



**PT. ASURANSI
SAMSUNG TUGU**



SAMSUNG
anycar

AIA Central, 27th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 48A, Jakarta 12930, Indonesia
Tel. : +62 21 8062 2009 (Hunting) Fax. : +62 21 8062 2027 / 29

**LAPORAN KEBERLANJUTAN
PERIODE TAHUN 2021
PERUSAHAAN ASURANSI UMUM**

PT ASURANSI SAMSUNG TUGU

AIA Central Lt. 27

Jl. Jenderal Sudirman, Kav.48A

Jakarta 12930

PROFIL PERUSAHAAN

1. Nama Perusahaan : PT Asuransi Samsung Tugu
2. Alamat Lengkap : AIA Central Lt.27, Jl. Jend. Sudirman, Kav.48A, Jakarta 12930, Indonesia
3. Telepon dan Fax : Telp: 8062-2000, Fax: 8062-2027
4. Email : -
5. NPWP : 01.793.839.0-073.000
6. No. & Tgl Izin Usaha : KEP-6/KMK.017/1997 Tanggal 03 Januari 1997

7. Kepemilikan Saham

Nama Pemegang Saham	Rupiah	Persentase
Samsung Fire & Marine Insurance Co., Ltd.	Rp. 10.500.000.000,-	70%
PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk.	Rp. 4.500.000.000,-	30%

8. Direksi dan Komisaris

Nama Direksi	Jabatan	Nama Komisaris	Jabatan
Sang Jun Sung	Presiden Direktur	Keun Young Park	Presiden Komisaris
Kim Tae Sik	Direktur Keuangan	Maruly Octavianus S.	Komisaris
Chung Yoon Seok	Direktur Pemasaran	M Syamsudin Cholid	Komisaris Independen
Nova Priyanti	Direktur Kepatuhan	Lee So Wang	Komisaris Independen

9. PIC Laporan Keberlanjutan (1 orang)

Nama	Jabatan	No Telp, Ext	Email
Muhammad Imam Fatwah	Head of PRM Dept.	021-8062-2000, 8904	imam.fatwah@samsungtugu.co.id

Laporan Keberlanjutan Perusahaan Asuransi Umum

Tahun 2021

PT Asuransi Samsung Tugu

Disusun oleh Dewan Direksi



Sang Jun Sung
Presiden Direktur



Kim Tae Sik
Direktur Keuangan



Nova Priyanti
Direktur Kepatuhan



Chung Yoon Seok
Direktur Pemasaran

Laporan Keberlanjutan

1. Strategi Keberlanjutan

Mewujudkan konsep keberlanjutan bukanlah hal mudah. Bagi industri keuangan khususnya non bank, keberlanjutan menjadi sebuah rumusan yang harus ditelaah secara mendalam, yang berkaitan dengan bisnis inti yang dijalankan Perusahaan. Laporan Keberlanjutan menjadi gambaran tentang upaya strategis yang telah dilakukan Perusahaan di tahun 2021, serta rumusan rencana Keuangan Berkelanjutan di tahun 2022.

Dalam rangka menciptakan keunggulan kompetitif di dunia perasuransian, perlu strategi korporasi dalam aspek ekonomi, aspek tanggung jawab sosial terhadap masyarakat dan kesejahteraan karyawan dan/atau aspek tanggung jawab terhadap lingkungan. Dengan demikian, perlu perumusan strategi korporasi yang terintegrasi dengan prinsip-prinsip keberlanjutan untuk menciptakan keunggulan kompetitif Perusahaan dalam memastikan kinerja Perusahaan yang baik. Seiring dengan itu, budaya keberlanjutan bisa dicapai dengan maksimal apabila integritas kerja dan komitmen menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan sudah menjadi budaya dalam kegiatan bisnis Perusahaan.

Dalam rangka mencapai budaya keberlanjutan khususnya di internal Perusahaan, penguatan budaya tersebut perlu dilakukan dan dituangkan ke dalam program-program yang setidaknya bisa merespon setiap perubahan yang terjadi pada dunia perasuransian, termasuk penerapan Keuangan Berkelanjutan. Laporan Keberlanjutan PT Asuransi Samsung Tugu tahun 2021 disusun dengan mengacu pada Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

Pada langkah awal, di tahun 2021, Perusahaan telah mewadahi karyawan melalui pelatihan dan/atau sosialisasi, baik yang diselenggarakan internal atau eksternal melalui sistem digital, mengingat kondisi pandemi COVID-19 yang tidak memungkinkannya untuk bertatap muka. Wadah tersebut diharapkan bisa mendorong pola pikir dan perilaku karyawan untuk lebih komprehensif dalam memahami prinsip-prinsip Keuangan Berkelanjutan dan mampu mengikuti perubahan dunia perasuransian yang sangat dinamis

dan cepat. Selain itu, budaya keberlanjutan juga ditegaskan melalui himbauan di internal Perusahaan, misalnya untuk terlibat dalam program *Corporate Social Responsibility (CSR)*, sebagai salah satu tanggung jawab sosial dan meningkatkan kepedulian terhadap sesama. Perusahaan juga memiliki program literasi dan inklusi keuangan dalam rangka memberikan edukasi kepada masyarakat tentang pentingnya integrasi sistem keuangan. Pola ini juga diharapkan agar masyarakat yang dulunya *unbankable* bisa menjadi *bankable* setelah mengikuti sosialisasi inklusi keuangan yang diselenggarakan Perusahaan. Program ini diharapkan mampu memberikan kontribusi yang positif atas keberadaan kepada masyarakat. Dari aspek ekonomi, Perusahaan juga telah melakukan penempatan investasi berupa deposito pada Lembaga Keuangan berupa Bank yang telah menerbitkan Laporan Berkelanjutan Tahun 2020. Dari sisi lingkungan, Perusahaan juga melakukan Usaha efisiensi dalam penggunaan listrik, air, dan bahan bakar minyak.

Strategi Keberlanjutan 2021 Perusahaan masih terikat erat dengan pengembangan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, penerapan manajemen risiko serta Tanggung jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility (CSR)*). Program keberlanjutan dalam hal ini dititikberatkan pada pengelolaan kegiatan operasional dan bisnis yang adil dan transparan serta penerapan mekanisme budaya kepatuhan dengan dukungan dari para Pemangku Kepentingan dan pihak terkait.

2. Ikhtisar dari Aspek Keberlanjutan

a. Hasil Kinerja Berkelanjutan

Berikut adalah pencapaian kinerja program-program keberlanjutan Perusahaan pada tahun 2021 secara garis besar yang telah direncanakan pada RAKB 2021.

Aspek Ekonomi

Program Pertama: Perusahaan mengalokasikan investasi pada Lembaga Jasa Keuangan yang telah menerapkan Keuangan Berkelanjutan.

Alokasi Dana	Anggaran Investasi Perusahaan.
Divisi yang Bertanggung	Departemen Keuangan dan Akuntansi dan Departemen Perencanaan dan Manajemen Risiko

jawab	
Target Pencapaian	Minimal 25% penempatan investasi pada Lembaga Jasa Keuangan yang telah menerapkan Keuangan Berkelanjutan terhadap total investasi kecuali investasi pada Obligasi Pemerintah.
Mitra Kerja Sama	Lembaga Jasa Keuangan yang telah menerapkan keuangan berkelanjutan.
Hasil Kinerja	Perusahaan telah menempatkan investasi berupa deposito pada 7 Lembaga Keuangan berupa Bank dengan 5 diantaranya telah menerbitkan Laporan Berkelanjutan Tahun 2020 (71% terhadap Total Investasi).

Aspek Sosial

Program Kedua: Perusahaan mewadahi SDM melalui penyelenggaraan program berupa edukasi dan pelatihan Sumber Daya Manusia melalui kewajiban mengikuti minimal 30 (tiga puluh) jam pelatihan dan penyampaian *sharing session* masing-masing kepala departemen.

Alokasi Dana	Anggaran <i>Education & Training</i> Perusahaan.
Divisi yang Bertanggung jawab	Departemen Sumber Daya Manusia dan Bagian Umum (HR & GA) dan Penyelenggara Pelatihan.
Target Pencapaian	Sebanyak 100% karyawan telah mengikuti edukasi / pelatihan minimal 30 jam.
	Seluruh Kepala Departemen menyelenggarakan <i>sharing session</i> sekali setahun dan pegawai perusahaan mengikuti minimal 5 (lima) kali <i>sharing session</i> .
Mitra Kerja Sama	Penyelenggara Pelatihan (internal dan/ atau eksternal)
Hasil Kinerja	Kewajiban program ini ditiadakan mengingat kondisi pandemi

	COVID-19. Namun, Perusahaan tetap merekomendasi agar karyawan tetap bisa mengikuti pelatihan/edukasi/sosialisasi melalui sistem digital (webinar). Adapun penyelenggaraan <i>sharing session</i> ditiadakan.
--	--

Program Ketiga: Perusahaan menyelenggarakan sosialisasi Literasi Keuangan sebagai langkah peduli Perusahaan kepada masyarakat untuk meningkatkan literasi keuangan baik dalam menyimpan, berinvestasi, mengelola pendapatan, dan mempersiapkan masa depan maupun membuat keputusan keuangan yang baik. Selain itu, Perusahaan juga turut menyelenggarakan sosialisasi Inklusi Keuangan dalam rangka meningkatkan akses masyarakat terhadap berbagai layanan keuangan formal yang berkualitas, tepat waktu, lancar, dan aman dengan biaya terjangkau masih minim terutama untuk masyarakat yang berpenghasilan rendah.

Alokasi Dana	Anggaran Lain-lain (<i>Miscellaneous Expense</i>) Perusahaan.
	Anggaran Edukasi Keuangan Perusahaan.
Divisi yang Bertanggung jawab	Departemen Sumber Daya Manusia dan Bagian Umum (HR & GA), departemen dan instansi terkait.
Target Pencapaian	- Adanya peningkatan pengetahuan terhadap sektor jasa keuangan dengan melihat kenaikan pada data grafik <i>post test</i> setelah <i>pre test</i> dilakukan sebelumnya.
	- Diikuti oleh minimal 25 orang.
	- Adanya peningkatan polis (bisnis lokal) yang diperoleh melalui perantara broker.
Mitra Kerja Sama	- Adanya partisipasi oleh minimal 10 broker.
	Komunitas Ibu-Ibu PKK, Perguruan Tinggi, SLTA (Sekolah Lanjutan Tingkat Atas) dll.
	Instansi terkait.

Hasil Kinerja	<ul style="list-style-type: none"> - Edukasi keuangan melalui sosialisasi literasi diadakan secara digital dalam bentuk webinar; - Nama kegiatan tersebut adalah “Ngobrol Seputar Asuransi Umum Bersama Samsung Tugu” yang diadakan pada hari Kamis tanggal 28 Oktober 2021; - Adanya peningkatan pengetahuan para peserta terhadap sektor jasa keuangan dilihat dari hasil <i>post test</i> yang dilakukan melalui aplikasi <i>whatsapp</i>; - Sosialisasi tersebut diikuti oleh sebanyak 30 Peserta dari kalangan mahasiswa STIMRA; - Kegiatan tersebut bertujuan untuk meningkatkan wawasan ibu rumah tangga mengenai perencanaan dan pengelolaan keuangan serta produk asuransi umum.
	<ul style="list-style-type: none"> - Edukasi keuangan melalui sosialisasi inklusi di tahun 2021 diselenggarakan melalui <i>social media</i> dan <i>website</i> pada tanggal 1 Oktober 2021 sampai dengan 29 Oktober 2021. - Nama kegiatan tersebut adalah Kampanye Online Bulan Inklusi Keuangan Tahun 2021.

Program Keempat: Perusahaan berperan dalam Tanggung jawab Sosial melalui penyelenggaraan dua program yaitu Kunjungan ke Panti Asuhan dan Beasiswa Program Belajar dan Bekerja. Adapun penyelenggaraan program Kunjungan ke Panti Asuhan bertujuan untuk meningkatkan keterlibatan karyawan dalam lingkungan sosial dan membuat karyawan merasa peduli dan bangga dengan tanggung jawab sosial kepada masyarakat, lingkungan sekitar dimana mereka turut terlibat di dalamnya, dan berbagi kebahagiaan serta berinteraksi dengan anak yatim. Program Tanggung jawab Sosial yang kedua, yaitu program Beasiswa Program Belajar dan Bekerja bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas Sumber Daya Manusia di bidang industri perasuransian melalui program beasiswa pendidikan kepada mahasiswa/i kurang mampu yang telah diseleksi dan dipilih oleh Perusahaan dan

penerima beasiswa berkesempatan untuk belajar dan bekerja sesuai ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan.

i. Kunjungan ke Panti Asuhan

Alokasi Dana	Anggaran CSR Perusahaan.
Divisi yang Bertanggung jawab	Departemen Sumber Daya Manusia dan Bagian Umum (HR & GA) dan departemen terkait.
Target Pencapaian	Nilai rata-rata pada kertas kuisisioner yang diisi oleh pegawai perusahaan yang mengikuti sosialisasi mencapai angka 3 (Tiga) yang mengacu pada acara dan rasa makanan.
Mitra Kerja Sama	Panti Asuhan terkait (setiap tahun berbeda). Adapun Panti Asuhan terkait berlokasi di sekitar area Jakarta Selatan (tidak terlalu jauh dari alamat Perusahaan) untuk memudahkan mobilisasi.
Hasil Kinerja	<ul style="list-style-type: none"> - Kunjungan ke Panti Asuhan yang dilaksanakan pada hari Jumat, tanggal 7 Mei 2021 tidak dilakukan bersama karyawan mengingat kondisi Pandemi COVID-19 yang masih belum pulih seperti sediakala; - Aktivitas kunjungan sosial ini berupa distribusi donasi berupa makanan dan sembako kepada anak serta panti asuhan Yayasan Peduli Yatim Piatu An Nur, yang diberikan oleh perwakilan Perusahaan.

ii. Beasiswa Program Belajar dan Bekerja

Alokasi Dana	Anggaran CSR Perusahaan.
Divisi yang Bertanggung jawab	Departemen Sumber Daya Manusia dan Bagian Umum (HR & GA) dan departemen terkait
Target	Seluruh penerima beasiswa Program Belajar & Bekerja memperoleh nilai Indeks Prestasi (IP) minimal 3,0 (tiga koma nol)

Pencapaian	per semester.
Mitra Kerja Sama	Perguruan Tinggi yang mana dalam hal ini adalah Sekolah Tinggi Manajemen Risiko dan Asuransi (STIMRA)/Sekolah Tinggi Manajemen Asuransi Trisakti (STMA Trisakti). Untuk program ini, Perusahaan baru bekerjasama dengan STIMRA dan STMA Trisakti.
Hasil Kinerja	Sebanyak 5 dari total 6 penerima beasiswa memperoleh nilai Indeks Prestasi Semester (IPS) di atas 3,0 (tiga koma nol). Namun, Semua penerima beasiswa tersebut memperoleh nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) di atas 3,0 (tiga koma nol) per Desember 2021.

Aspek Lingkungan

Program Kelima: Sesuai dengan Laporan RAKB 2021, Perusahaan telah melakukan usaha efisiensi dalam penggunaan energi listrik, air dan bahan bakar minyak pada tahun 2021.

Alokasi Dana	Anggaran Lain-lain (<i>Miscellaneous Expense</i>) Perusahaan.
Divisi yang Bertanggung jawab	Departemen Sumber Daya Manusia dan Bagian Umum.
Target Pencapaian	Realisasi biaya penggunaan energi listrik, air dan bahan bakar minyak maksimal sebesar 95% dari anggaran di tahun 2021.
Mitra Kerja Sama	Internal Perusahaan
Hasil Kinerja	Perusahaan mampu merealisasikan penghematan biaya penggunaan listrik, air, dan bahan bakar minyak sebanyak 84% dari anggaran bulan Januari sampai dengan Desember 2021.

b. Penghargaan

Berikut adalah beberapa pencapaian dan penghargaan yang telah diraih oleh PT Asuransi Samsung Tugu sejak didirikan hinggalah sekarang:

1. *Infobank Insurance Award with Excellent Rank* untuk Kinerja Keuangan Tahun 2017 pada 23 Juni 2018;
2. *Best Financial Performance General Insurance Company*, Kategori Aset Perusahaan 900 – 1,5 Triliun Rupiah yang diterbitkan oleh Warta Ekonomi pada 29 September 2016
3. *Best General Insurance*, Kategori Total Akuitas 150 – 250 Milyar Rupiah yang diterbitkan oleh Media Asuransi Magazine pada 2 Juni 2016
4. *Rating A-(Excellent) with stable outlook for Financial Strength Rating* yang diterbitkan oleh *International Rating Agency A.M. Best Asia-Pacific Ltd* pada 21 Januari 2013;
5. *Infobank Insurance Award with Excellent Rank* untuk Kinerja Keuangan Tahun 2002-2011 pada 13 September 2012;
6. *Rating A-(Excellent) with stable outlook for Financial Strength Rating* yang diterbitkan oleh *International Rating Agency A.M. Best Asia-Pacific Ltd* pada 20 September 2019;
7. *Rating A-(Excellent) with stable outlook for Financial Strength Rating* yang diterbitkan oleh *International Rating Agency A.M. Best Asia-Pacific Ltd.* pada 18 September 2020;
8. *Rating A-(Excellent) with stable outlook for Financial Strength Rating* yang diterbitkan oleh *International Rating Agency A.M. Best Asia-Pacific Ltd.* pada 16 September 2021.

3. Profil Singkat

a. Visi-Misi dan Nilai Perusahaan

PT Asuransi Samsung Tugu yang selanjutnya disebut Perusahaan didirikan pada tanggal 28 Agustus 1996 di Jakarta dengan kategori perusahaan asuransi umum patungan antara Samsung Fire & Marine Co., Ltd., Korea dengan kepemilikan saham 70% dan PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia, Tbk. dengan kepemilikan saham 30%

serta modal dasar sebesar Rp. 30.000.000.000 dan modal disetor sebesar Rp. 15.000.000.000.

Visi Perusahaan adalah Untuk Menjadi Perusahaan Asuransi Umum yang Terbaik dan Sehat dengan Pertumbuhan yang Berkelanjutan dengan Misi Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Menjadi mitra yang terpercaya bagi para pemangku kepentingan dengan menjunjung tinggi kepuasan pelanggan.
2. Menyediakan berbagai jasa dan produk asuransi yang kompetitif dan komprehensif berdasarkan manajemen risiko yang bijaksana.
3. Mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas dan professional.
4. Mendapatkan keuntungan yang optimal.

Dengan berdasarkan Visi dan Misi Perusahaan tersebut, berikut Visi dan Misi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan:

Visi Keuangan Berkelanjutan: Menjadi Perusahaan Asuransi Umum Terbaik di Indonesia dengan Pertumbuhan Berkelanjutan yang memerhatikan Aspek Ekonomi, Sosial, Lingkungan Hidup dan Tata Kelola pada setiap sektor.

Misi Keuangan Berkelanjutan:

1. Menjadi mitra Keuangan Berkelanjutan yang terpercaya bagi para pemangku kepentingan dengan menjunjung tinggi kepuasan pelanggan.
2. Menyediakan berbagai jasa dan produk asuransi yang kompetitif dengan penerapan prinsip Keuangan Berkelanjutan.
3. Mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas dan professional yang peduli terhadap kepentingan masyarakat dan lingkungan hidup.
4. Mendapatkan keuntungan Keuangan Berkelanjutan yang optimal.

Penerapan Keuangan Berkelanjutan perusahaan dilakukan dengan menggunakan 8 prinsip sebagaimana tertuang dalam POJK nomor 51 Tahun 2017:

- Investasi Bertanggungjawab* : Kami akan melakukan pendekatan investasi keuangan pada proyek dan inisiatif pembangunan berkelanjutan serta kebijakan yang mendukung pembangunan ekonomi berkelanjutan
- Strategi dan praktik bisnis berkelanjutan* : Kami akan membuat strategi untuk meminimalkan dampak negatif dan mengintegrasikan aspek ekonomi, sosial, lingkungan hidup dan tata kelola pada setiap sektor.
- Pengelolaan risiko sosial dan lingkungan hidup* : Kami akan meningkatkan aspek tanggung jawab sosial serta perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup dalam manajemen risiko guna menghindari, mencegah, dan meminimalisir dampak negatif akibat eksposur risiko.
- Tata kelola* : Kami akan untuk menerapkan tata kelola pada aspek tanggung jawab sosial serta perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup yang transparan, akuntabel, bertanggung jawab, independen, setara dan wajar.
- Komunikasi yang informatif* : Kami akan menggunakan model komunikasi yang tepat terkait strategi organisasi, tata kelola, kinerja, dan prospek usaha kepada seluruh pemangku kepentingan.
- Inklusif* : Kami akan melakukan pemerataan akses produk dan/atau jasa LJK yang bisa menjangkau seluruh wilayah NKRI.
- Pengembangan sektor unggulan prioritas* : Kami akan memberikan porsi yang lebih besar pada sektor unggulan yang menjadi prioritas untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan.
- Koordinasi dan kolaborasi* : Kami akan meningkatkan koordinasi dan kolaborasi seluruh pemangku kepentingan sektor jasa keuangan.

Nilai Keberlanjutan:

Perusahaan terus berupaya untuk senantiasa berkontribusi dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan di Indonesia, terutama di industri keuangan, yang dilaksanakan melalui strategi utama, yaitu peningkatan pertumbuhan premi yang sesuai dengan 8 (delapan) prinsip Keuangan Berkelanjutan sebagaimana tertera di atas yang juga disertai dengan pengembangan kompetensi dalam rangka meningkatkan kapasitas dan kapabilitas Sumber Daya Manusia Perusahaan secara berkesinambungan. Perusahaan juga akan terus menerapkan nilai keberlanjutan melalui penerapan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup ke dalam pengelolaan risiko.

b. Profil Perusahaan

1. Nama Perusahaan : PT Asuransi Samsung Tugu
2. Alamat Lengkap : AIA Central Lt. 27, Jl. Jend. Sudirman, Kav.48A, Jakarta Selatan 12930, Indonesia
3. Telepon dan Fax : Telp: 021-8062-2000, Fax: 021-8062-2027
4. Email :-
5. NPWP : 01.793.839.0-073.000
6. No. & Tgl Izin Usaha : KEP-6/KMK.017/1997 Tanggal 03 Januari 1997
7. Bidang Usaha : Asuransi Umum
8. Status Legal : Perseroan Terbatas
9. Kepemilikan Saham

Nama Pemegang Saham	Rupiah	Persentase
Samsung Fire & Marine Insurance Co., Ltd.	Rp. 10.500.000.000,-	70%
PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk	Rp. 4.500.000.000,-	30%

10. Direksi dan Komisaris

Nama Direksi	Jabatan	Nama Komisaris	Jabatan
Sang Jun Sung	Presiden Direktur	Keun Young Park	Presiden Komisaris
Nova Priyanti	Direktur Kepatuhan	Maruly Octavianus Sinaga	Komisaris

Kim Tae Sik	Direktur Keuangan	M. Syamsudin Cholid	Komisaris Independen
Chung Yoon Seok	Direktur Pemasaran	Lee So Wang	Komisaris Independen

c. Skala Organisasi

1. Indikator Keuangan Utama

(dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

No.	Uraian	Kinerja per 31 Des 2021
1.	Total Aset	1,386,012
2.	Investasi	469,964
3.	Utang	259,570
4.	Cadangan Teknis	786,883
5.	Total Ekuitas	339,559
6.	Premi Bruto	342,984
7.	Klaim Bruto	129,654
8.	Beban Operasional	47,287
9.	Hasil Underwriting	70,606
10.	Laba (Rugi) Sebelum Pajak	36,838
11.	Laba (Rugi) Setelah Pajak	29,820
12.	Laba (Rugi) Komprehensif	31,713

2. Rasio Keuangan

No.	Uraian	Kinerja per 31 Des 2021
1.	Rasio Pencapaian Solvabilitas	409%
2.	Rasio Kecukupan Investasi	382%

3.	Rasio Likuiditas	136%
4.	Rasio Beban Klaim	20%
5.	Rasio Beban Usaha	54%
6.	Rasio Komisi	49%
7.	Rasio Beban Klaim, Beban Usaha dan Komisi	123%
8.	Rasio Perimbangan Hasil Investasi dengan Pendapatan Premi Neto	15%
9.	Return on Investment (ROI)	6%
10.	Return on Equity (ROE)	9%

3. Jumlah Sumber Daya Manusia berdasarkan Status Kepegawaian

Uraian	2021			
	Pria		Wanita	
	orang	%	orang	%
SDM	27	56	21	44
Total	48			

4. Jumlah Sumber Daya Manusia berdasarkan Tingkat Pendidikan

Uraian	2021			
	Pria		Wanita	
	orang	%	orang	%
S2	4	8	2	4

S1	16	33	16	33
D3	3	6	2	4
SLTA	4	8	1	2
Sub Total	27	56	21	44
Total	48			

5. Jumlah Sumber Daya Manusia berdasarkan Level Jabatan

Uraian	Jumlah SDM	%
Direksi	4	8
TA Domestik	0	0
General Manager	3	6
Senior Manager	3	6
Manager	3	6
Assistant Manager	16	33
Junior Actuary	1	2
Staff	18	38
Total	48	

d. Produk dan Jasa

Bergerak di bidang jasa asuransi kerugian, Perusahaan menawarkan beberapa produk asuransi umum. Berikut adalah penjelasan singkat mengenai produk yang dijalankan oleh Perusahaan:

1. **Motor Vehicle:** Perusahaan memberikan jaminan ganti rugi atas kerusakan/kerugian yang dialami kendaraan bermotor akibat tabrakan, perbuatan jahat, kebakaran, sambaran petir dan/atau tanggung jawab hukum terhadap pihak ketiga.

Kondisi pertanggungan yang disediakan ada 2 macam yaitu *partial & Total Loss* dan *Total Loss Only*.

2. *Marine*

- a. **Cargo:** Perusahaan memberikan perlindungan atas kehilangan atau kerusakan barang-barang selama pengangkutan melalui transportasi di atas air/darat/udara. Beberapa jenis Asuransi Pengangkutan Barang yang dikenal adalah *marine cargo inland transit*, *marine cargo sea transit* dan *marine cargo air transit*. Obyek pertanggungan dalam asuransi ini adalah barang yang diangkut itu sendiri (*cargo*), biaya angkut/uang tambang (*freight*), keuntungan yang diharapkan (*imaginary profit*) dan premi asuransi barang tersebut (*insurance premium*).
- b. **Hull:** Perusahaan menjamin kerusakan atau kerugian pada kapal akibat bahaya-bahaya di laut seperti cuaca buruk, tabrakan, kandas, terdampar, tenggelam, tabrakan, serta menjamin risiko kebakaran, ledakan, pembajakan (*piracy*), pembuangan barang ke laut (*jettison*), tabrakan, kelalaian nahkoda/crew, dll. Selain itu juga menjamin tanggung jawab kepada pihak ketiga akibat tabrakan kapal (*collision liability*) dan menjamin juga kontribusi kerugian umum (*general average*).

3. *Non Marine*

- a. **Fire:** Perusahaan menjamin kerugian atau kerusakan atas obyek pertanggungan sebagai akibat dari kebakaran. Obyek yang dipertanggungkan adalah bangunan, dengan contoh: rumah tinggal, maupun pabrik beserta isinya seperti contohnya mesin dalam pabrik, *office equipment*, perabotan rumah tangga. Kondisi pertanggungan dari asuransi ini adalah *FLEXAS (Fire, Lightning, Explosion, Aircraft, Smoke)*.
- b. **Engineering:** Perusahaan memberikan perlindungan finansial terhadap pengguna mesin/peralatan elektronik dan para pemilik/pelaksana suatu proyek konstruksi maupun proyek instalasi. Ada 2 macam asuransi rekayasa yaitu:

Engineering Project

Contractor's All Risk (CAR), Erection All Risk (EAR), dan Civil Engineering Completes Risk

Engineering non-Project

Machinery Breakdown, Electronic Equipment, Deterioration of Stock, dan Contractor's Plant Machinery/Equipment

- c. **Personal Accident:** Perusahaan memberikan perlindungan bagi tertanggung atas terjadinya kecelakaan dengan membayar santunan bila meninggal/cacat tetap atau memberikan ganti rugi pengobatan bila cacat sementara atau sakit dan juga akan diberikan biaya pertanggungan atas biaya yang telah dikeluarkan untuk pemakaman tertanggung. Obyek pertanggungan dalam asuransi ini adalah tubuh atau jiwa manusia "yang dinilai dengan sejumlah uang". Jenis Pertanggungan yang tersedia dalam PA Insurance dibagi menjadi 4 macam, yaitu meninggal dunia, cacat tetap, perawatan rumah sakit, dan biaya pemakaman.
- d. **Miscellaneous:** Salah satu produk asuransi aneka adalah *Liability Insurance* atau Asuransi Tanggung Gugat yakni Produk yang memberikan perlindungan bagi tertanggung terhadap tuntutan pihak ketiga. Selain produk tersebut, produk asuransi aneka dapat memberikan perlindungan terhadap harta benda dari pencurian, pembongkaran, kerusakan atau kehilangan, asuransi perjalanan, asuransi terhadap tenaga kerja yang merupakan perluasan dari asuransi JAMSOSTEK, dan lain-lain.

Selain produk tersebut, Perusahaan juga berencana melakukan pengembangan produk baru dan pemasaran produk asuransi sebagaimana tertera di bawah ini:

No	Nama Produk Baru	Lini Usaha/Cabang Asuransi	Saluran Pemasaran	Rencana penerbitan
1	Asuransi Terorisme dan Sabotase	Harta Benda	Langsung dan Broker	Tahun 2022
2	Contractual Liability	Tanggung Gugat	Langsung dan	Tahun 2022

	Insurance		Broker	
3	Prize Indemnity Insurance	Aneka	Langsung dan Broker	Tahun 2022
4	Pollution Liability Insurance	Tanggung Gugat	Langsung dan Broker	Tahun 2022
5	Trade Credit Insurance	Kredit	Langsung dan Broker	Tahun 2022
6	Kerja Sama Bancassurance dengan PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk.	Harta Benda dan Kendaraan Bermotor	Bank	Tahun 2022
7	Kerja Sama Bancassurance dengan PT Bank IBK Indonesia Tbk.	Harta Benda (<i>Property All Risk</i>) dan Kendaraan Bermotor	Bank	Tahun 2022
8	Kerja Sama Bancassurance dengan PT Bank Oke Indonesia Tbk.	Harta Benda dan Kendaraan Bermotor	Bank	Tahun 2022
9	Kerja Sama Bancassurance dengan PT Bank Shinhan Indonesia	Harta Benda	Bank	Tahun 2022
10	Kerja Sama Bancassurance dengan PT Bank KB Bukopin Tbk	Harta Benda dan Kendaraan Bermotor	Bank	Tahun 2022
11	Kerja Sama BUSB dengan Perusahaan Platform Digital	Aneka (Moveable Property All Risk)	Badan Usaha Selain Bank	Tahun 2022

e. Keanggotaan Asosiasi

PT Asuransi Samsung Tugu belum terlibat dalam asosiasi yang terkait dengan Keuangan Berkelanjutan. Namun, Perusahaan memiliki sertifikat keanggotaan dan telah terdaftar sebagai anggota Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI) dengan nomor keanggotaan: 066.01021997.3.01 yang diterbitkan pada 1 Mei 2013. Sertifikat tersebut di tanda tangani oleh Dewan Pengurus Pusat AAUI untuk memenuhi Keputusan Menteri Keuangan RI KMI No. 426/KMK.06/2003 Pasal 30 ayat (1) dan Anggaran Dasar (AD) serta Anggaran Rumah Tangga (ART) AAUI.

AAUI merupakan wadah persatuan dan musyawarah untuk kepentingan industri asuransi umum, sekaligus berfungsi sebagai forum komunikasi, dan penyampai informasi dari regulator ke Perusahaan Asuransi.

f. Perubahan Signifikan di Tahun 2021

Selama tahun 2021, Perusahaan tidak:

- Mengembangkan atau memperluas kegiatan usaha;
- Membuka cabang;
- Melakukan perombakan struktur kepemilikan;
- Melakukan merger, akuisisi dan konsolidasi;
- Melakukan pengalihan portofolio pertanggungan; atau
- Merubah bidang usaha perasuransian.

Namun, Perusahaan akan senantiasa menyesuaikan dengan keputusan manajemen maupun ketetapan perundang-undangan yang dikeluarkan oleh regulator.

4. Penjelasan Direksi untuk Pedoman Keberlanjutan

a. Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan

PT Asuransi Samsung Tugu memberi respon positif dengan adanya implementasi Keuangan Berkelanjutan dan dapat memberi informasi kuantitatif dan/atau kualitatif yang cukup untuk posisi dan aktivitas bisnis Perusahaan dalam mempertahankan dan

meningkatkan kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup sesuai dengan skala prioritas yang telah ditentukan. Meskipun pada awalnya, implementasi tersebut menghadapi begitu banyak tantangan internal dan juga eksternal, Perusahaan dan seluruh jajarannya berusaha semaksimal mungkin membangun nilai-nilai keberlanjutan sesuai dengan ketentuan POJK 51 hingga nantinya diharapkan dapat membangun budaya keberlanjutan di internal Perusahaan untuk mendukung pencapaian kinerja keberlanjutan secara konsisten dan berkelanjutan. Penerapan nilai tersebut juga diharapkan dapat tercapat dan memberikan dampak positif bagi seluruh pemangku kepentingan yang terlibat.

Dukungan Perusahaan terhadap implementasi Keuangan Berkelanjutan dapat dilihat melalui pelaksanaan pembuatan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan untuk periode 5 tahun yaitu tahun 2020 sehingga tahun 2024. Sepanjang implementasi di tahun pertama pelaksanaan, yaitu tahun 2020, Perusahaan menitikberatkan pada investasi berkelanjutan, pelatihan dan edukasi internal, serta tanggung jawab dan keterlibatan sosial. Pada tahun kedua pelaksanaan, yaitu tahun 2021, Perusahaan juga mencoba menerapkan efisiensi dan konservasi dalam penggunaan energi berupa listrik, air dan bahan bakar minyak. Tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan ini adalah kesadaran untuk menyesuaikan pola pikir dan perilaku agar sejalan dengan visi-misi serta prinsip-prinsip Keuangan Berkelanjutan. Selain itu, pemetaan kegiatan tersebut juga mengalami perubahan yang cukup dinamis mengingat kondisi pandemi COVID-19 yang tidak memungkinkan untuk diadakannya kegiatan secara maksimal. Hal ini juga berdampak pada proses kerja sama banyak departemen dan fungsi sehingga diperlukan koordinasi yang terus-menerus.

Perusahaan berkomitmen menerapkan Keuangan Berkelanjutan, melaksanakan RAKB, serta mendukung pembangunan keberlanjutan dengan memaksimalkan pelaksanaan aksi Keuangan Berkelanjutan yang telah ditetapkan dengan memanfaatkan sumber daya manusia dan prasarana yang ada ditengah kondisi pandemi COVID-19. Perusahaan juga menyadari bahwa pencapaian Keuangan Berkelanjutan tidak akan maksimal jika tidak bisa menganalisis dan memecahkan

tantangan yang ada. Maka, besar harapan Perusahaan, agar segenap karyawan dan pemangku kepentingan lainnya bisa bekerja sama dalam membangun budaya keberlanjutan demi mencapai hasil yang optimal di tahun-tahun yang mendatang.

b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Penerapan Keuangan Berkelanjutan merupakan tanggung jawab seluruh Sumber Daya Manusia yang ada di PT Asuransi Samsung Tugu. Jajaran Dewan Komisaris ikut serta terlibat dalam pengawasannya dan Dewan Direksi yang bertindak sebagai penasihat pelaksanaan RAKB. Secara khusus, penanggung jawab pelaksanaan RAKB diketuai oleh Kepala Departemen Perencanaan dan Manajemen Risiko yang dibantu oleh Kepala Departemen Sumber Daya Manusia dan Bagian Umum sebagai penanggung jawab pelaksanaan program RAKB yang terkait kegiatan *Corporate Social Responsibility (CSR)* dan pendidikan serta pelatihan karyawan, Kepala Departemen Keuangan dan Akuntansi sebagai penanggung jawab pelaksanaan program RAKB yang terkait kegiatan investasi, dan Kepala Departemen *Underwriting* sebagai penanggung jawab pelaksanaan program RAKB yang terkait kegiatan akseptasi produk.

Perusahaan mulai memetakan dan melakukan penempatan investasi pada Lembaga Jasa Keuangan yang telah menerapkan Keuangan Berkelanjutan, kecuali investasi pada Obligasi Pemerintah. Dari sisi pengembangan kapasitas SDM, Perusahaan melakukan pelatihan dan edukasi untuk meningkatkan kesadaran pentingnya Keuangan Berkelanjutan. Dalam penerapan RAKB pada keterlibatan dan tanggung jawab sosial, Perusahaan menyesuaikan kebijakan regulasi yang telah ditetapkan dengan penerapan nilai-nilai keberlanjutan.

Pencapaian kinerja Keuangan Berkelanjutan yang disajikan dalam laporan ini memiliki tiga aspek yakni, ekonomi, sosial dan juga lingkungan.

Dari sisi aspek ekonomi, Perusahaan telah menempatkan investasi berupa deposito pada 7 Lembaga Keuangan berupa Bank dengan 5 diantaranya telah menerbitkan

Laporan Berkelanjutan Tahun 2020, yaitu 71% terhadap Total Investasi. Pencapaian ini patut diapresiasi sebagai langkah Perusahaan untuk membangun landasan keberlanjutan yang kuat dan kokoh dengan melakukan penempatan investasi pada Bank yang juga menerapkan nilai-nilai berkelanjutan.

Dari sisi aspek sosial, Perusahaan melalui strategi keberlanjutan mengarahkan tanggung jawab sosial Perusahaan saat ini untuk lebih memperhatikan upaya menciptakan nilai-nilai bisnis berkelanjutan dengan SDM yang mumpuni dan terampil yang bersamaan dengan upaya menumbuhkan jiwa kepedulian sosial antar sesama dan menciptakan keselarasan hubungan sosial karyawan dengan masyarakat. Praktik *Corporate Social Responsibility (CSR)* bagi PT Asuransi Samsung Tugu merupakan entitas bisnis yang berkomitmen untuk membangun hubungan etis dan harmonis dengan seluruh Pemangku Kepentingan. Dalam hal ini, Perusahaan telah melaksanakan kunjungan ke Panti Asuhan dalam rangka Berbuka Bersama anak panti asuhan yang rutin dilakukan setiap satu kali dalam setahun di bulan Ramadhan. Aktivitas kunjungan sosial ini berupa distribusi donasi berupa makanan dan sembako kepada anak serta panti asuhan Yayasan Peduli Yatim Piatu An Nur, yang diberikan oleh perwakilan Perusahaan mengingat kondisi pandemi COVID-19 yang masih belum pulih seperti sediakala. Selain itu, Perusahaan juga mewadahi jalur beasiswa bagi mahasiswa/i mitra kerja kampus di sektor Perasuransian yang dituangkan ke dalam Program Belajar dan Bekerja.

Namun, kinerja aspek sosial PT Asuransi Samsung Tugu dalam hal pelatihan karyawan dan edukasi keuangan mencatat hasil yang tidak begitu baik mengingat segala keterbatasan di tengah kondisi pandemi COVID-19 yang tidak memungkinkan untuk diselenggarakannya pelatihan dan/ atau edukasi secara tatap muka. Dengan segala keterbatasan, mayoritas karyawan mengikuti pelatihan melalui sistem digital dan ditiadakannya *sharing session* oleh Kepala Departemen kepada Karyawan. Di sisi lain, Perusahaan tetap menyelenggarakan edukasi keuangan berupa sosialisasi literasi dan inklusi secara digital, dalam bentuk kegiatan *webinar* dan Kampanye *Online*.

Dari sisi aspek lingkungan, Perusahaan berusaha untuk meminimalisir intensitas penggunaan energi dalam bentuk penggunaan listrik, air dan juga bahan bakar minyak dalam menjalankan aktivitas Perusahaan, mengingat krisis energi telah menjadi isu yang semakin penting seiring dengan kemajuan zaman.

c. Strategi Pencapaian Target

Dalam rangka meningkatkan kinerja Keuangan Berkelanjutan, PT Asuransi Samsung Tugu menilai bahwa pengelolaan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan juga merupakan bagian dari penanganan awal dari risiko bisnis. Di bawah Direktur Kepatuhan yang dibantu oleh Departemen Perencanaan dan Manajemen Risiko dan Departemen Keuangan dan Akuntansi, pengelolaan risiko diharapkan dapat menjadi salah satu strategi untuk mencapai target kinerja Perusahaan. Pihak-pihak terkait juga melakukan pengawasan dan evaluasi antara perencanaan target dan capaian RAKB, yang kemudian hasilnya disampaikan kepada Presiden Direktur. Setiap tahun, hasil kinerja ini dilaporkan kembali dalam sebuah laporan RAKB yang disampaikan ke OJK.

Perusahaan juga memberikan perhatian dan berkontribusi dalam meningkatkan strategi keberlanjutan Perusahaan demi keberlangsungan jangka panjang yang dilakukan melalui pendekatan strategis dengan mengintegrasikan isu keberlanjutan ke dalam strategi inti Perusahaan. Mengingat kondisi Pandemi COVID-19, Perusahaan akan memanfaatkan secara maksimal sarana dan fasilitas sistem Teknik Informasi yang disediakan Perusahaan untuk memaksimalkan pelaksanaan sosialisasi, pelatihan dan/ atau edukasi secara sistem digital.

5. Tata Kelola Keberlanjutan

a. Tugas Penanggung Jawab Keuangan Berkelanjutan

Sebagai bagian yang tak terpisahkan dalam pelaporan tata kelola keberlanjutan, Perusahaan memiliki struktur organ tata kelola yang bertanggung jawab atas implementasi GCG di lingkungan Perusahaan.

Seluruh SDM PT Asuransi Samsung Tugu sejatinya ikut bertanggung jawab dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, yang mencakup Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi sebagai organ utama dan Pejabat dan/ atau Unit Kerja, satuan pengawasan internal, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko serta Komite-komite di bawah Direksi dan karyawan. Dalam hal ini, Rapat Pemegang Saham (RUPS) sebagai forum bagi pemegang saham dalam mengambil keputusan strategis bagi kelangsungan Perusahaan, Dewan Komisaris bertindak sebagai pengawas implementasi, dan Dewan Direksi bertindak sebagai penasihat pelaksanaan program-program yang telah direncanakan dalam RAKB. Struktur organisasi terkait penanggung jawab pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan Perusahaan secara khusus adalah Kepala Departemen Perencanaan dan Manajemen Risiko yang menjadi Penanggung Jawab atas pelaksanaan program-program yang direncanakan dalam RAKB dibantu dengan Kepala Departemen Sumber Daya Manusia dan Bagian Umum menjadi Penanggung Jawab Pelaksanaan program RAKB yang terkait kegiatan CSR dan pendidikan dan pelatihan karyawan, Kepala Departemen Keuangan dan Akuntansi sebagai Penanggung Jawab Pelaksanaan program RAKB yang terkait kegiatan investasi, dan Kepala Departemen *Underwriting* sebagai Penanggung Jawab Pelaksanaan program RAKB yang terkait kegiatan akseptasi produk. Selanjutnya, pelaksanaan program-program RAKB dijalankan oleh divisi-divisi lain yang terkait dan/ atau karyawan perusahaan yang ditunjuk untuk mempersiapkan dan menyukseskan pelaksanaan program-program yang telah dimuat dalam RAKB.

Penanggung jawab Tata Kelola Keberlanjutan kemudian pastinya dibantu dengan Komite-komite di bawah komisaris, yaitu Komite Audit yang memiliki peran dalam fungsi pengawasan dan pengendalian internal terhadap prinsip keberlanjutan Perusahaan dan Komite Pemantau Risiko yang memiliki peran dalam mengevaluasi kesesuaian kebijakan manajemen risiko keberlanjutan dengan pelaksanaannya.

b. Pengembangan Kompetensi

Dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, Perusahaan berusaha menanamkan kesadaran dan pengetahuan tentang Keuangan Berkelanjutan demi kompetensi teknis karyawan. Selain itu, Perusahaan juga memberikan kesempatan kepada karyawan untuk mengikuti pelatihan terkait Keuangan Berkelanjutan, baik yang akan diadakan secara internal, maupun eksternal. Sampai dengan saat ini, belum ada karyawan yang telah mengikuti pelatihan Keuangan Berkelanjutan internal. Namun demikian, karyawan sudah terlibat aktif dalam pelaksanaan program-program yang telah direncanakan di RAKB.

c. Pengelolaan Manajemen Risiko Keuangan Berkelanjutan

Tidak dipungkiri bahwa dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, terdapat risiko-risiko yang bisa bermunculan seiring dengan pelaksanaannya. Beberapa contoh adalah dari aspek sosial yakni dalam memberikan edukasi literasi dan inklusi kepada masyarakat umum, instansi pendidikan, komunitas, dan yang lainnya. Hal ini mengingat masih banyak masyarakat umum dan UMKM kurang memiliki pemahaman terkait industri keuangan dan industri keuangan digital. Namun, risiko ini bisa diminimalisir oleh Perusahaan dengan terus menambah jaringan mitra kerjasama untuk meningkatkan sosialisasi literasi keuangan seluruh kalangan. Sistem evaluasi juga dilakukan terhadap kemampuan fasilitator dalam menyampaikan materi ajar agar mudah difahami oleh peserta sosialisasi.

Selain itu, contoh lainnya adalah program edukasi maupun pelatihan yang diikuti oleh karyawan, perlu dievaluasi kembali terkait efektivitas dan kontribusi terhadap peningkatan kinerja perusahaan maupun visi misi keberlanjutan Perusahaan. Terkait hal ini, risiko bisa diminimalisir melalui pengimplementasian peran aktif dari ilmu pengetahuan yang telah didapatkan sebelumnya dan melihat target kinerja bisa dicapai selama kurun waktu yang telah ditetapkan. Selain itu, perlu peran aktif dari Kepala Departemen agar memastikan tim nya mengikuti edukasi/pelatihan yang terkait dengan pekerjaan sehari-hari dan pengaturan bisnis Perusahaan.

Namun, pencapaian target banyak dipengaruhi oleh ketidakpastian. Misalnya pandemi COVID-19 yang tidak pernah diprediksi sebelumnya oleh Perusahaan. Kondisi ini menghambat seluruh perencanaan program-program yang telah dibuat di RAKB sehingga tidak bisa terealisasi dengan maksimal. Dengan kata lain, terdapat Risiko yang bisa menimbulkan kerugian dalam proses pencapaian target yang telah ditetapkan. Sehubungan dengan hal tersebut, perlu deteksi risiko dini sehingga diharapkan dapat meminimalisir risiko yang kemungkinan bisa terjadi.

Risiko yang dikelola seharusnya tidak menimbulkan kerugian yang signifikan, atau bahkan bisa dihindari, sehingga bisa memaksimalkan pencapaian target. Dibutuhkan suatu prosedur dan pedoman untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko yang timbul dari jalannya kegiatan usaha Perusahaan. Dalam rangka mendukung dan membantu pelaksanaan penerapan manajemen risiko tersebut, juga diperlukan acuan pelaksanaan kepatuhan dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, demi maksimalnya penerapan pengendalian risiko. Maka, Perusahaan akan terus meningkatkan kesadaran kepatuhan karyawan dan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik serta menerapkan manajemen risiko yang sesuai dengan Peraturan OJK.

Kepatuhan

Terkait dengan kesadaran kepatuhan, Perusahaan terus memantau semua peraturan yang diterbitkan OJK atau kementerian terkait. Peraturan baru tersebut kemudian ditelaah dan dianalisis terkait kewajiban pelaporan perusahaan serta petunjuk perusahaan dalam menjalankan bisnis. Kemudian, hasil analisis tersebut disosialisasikan kepada Departemen terkait dan diinformasikan kepada Dewan Direksi berupa penyelenggaraan pelatihan/sosialisasi internal khusus untuk departemen terkait dan/atau jajaran manajemen. Hal ini guna terciptanya "*Compliance Culture*" serta pemahaman konkrit akan kewajiban pelaksanaan atas Peraturan Baru yang telah diterbitkan oleh instansi berwenang. Perusahaan bertanggung jawab mengadakan sosialisasi tersebut secara rutin setelah diterbitkannya Peraturan Baru.

Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Selain itu, penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dengan penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang mencakup akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, kewajaran dan transparansi diharapkan setidaknya dapat meningkatkan kepercayaan nasabah terutama pemegang polis PT Asuransi Samsung Tugu serta pemangku kepentingan. Dalam memastikan pelaksanaannya berjalan secara optimal, pelayanan Perusahaan terhadap nasabah senantiasa diperhatikan dan turut serta diawasi oleh Dewan Komisaris. Perusahaan juga melaporkan pelaksanaan tata kelola Perusahaan pada Laporan Tahunan ke OJK yang disusun oleh Direksi dan disetujui Dewan Komisaris. Laporan Tahunan tersebut digunakan sebagai bahan pertimbangan Pemegang Saham dalam rangka evaluasi kinerja Direksi dan Dewan Komisaris.

Selain itu, dalam rangka memaksimalkan kepercayaan nasabah, Perusahaan melalui pelaksanaan Penerapan Program Anti Pencucian Uang (APU) & Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT) juga telah melakukan pelaporan ke OJK berupa Laporan Rencana Kegiatan Pengkinian Data nasabah yang disampaikan setiap tahun di Bulan Desember, dan juga Laporan Realisasi Pengkinian Data nasabah yang disampaikan setiap tahun paling lambat 1 bulan setelah periode pelaporan berakhir. Pelaksanaan penerapan APU PPT ini juga didukung dengan diadakannya sosialisasi APU PPT yang telah diadakan pada akhir tahun 2021 kepada Departemen Pemasaran selaku Departemen yang menerima bisnis dan berhubungan langsung dengan nasabah dan/atau calon nasabah di AST.

Perusahaan juga menerapkan strategi anti *fraud* sebagai bagian dari praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik, mengingat kegiatan bisnis di Lembaga Jasa Keuangan rentan terhadap risiko *fraud*, korupsi, dan kejahatan teknologi lainnya.

Kejadian *Fraud* Perusahaan berdasarkan Laporan Pengendalian *Fraud* dan Penerapan Strategi *Anti-Fraud* tahun 2021 menunjukkan hasil yang nihil. Dalam hal

ini, PT Asuransi Samsung Tugu berkomitmen untuk mengendalikan *fraud* yang dilaksanakan oleh Departemen Audit dengan melakukan pencegahan berupa:

- a. Membuat *risk appetite*, merangkum *risk tolerance*;
- b. Menganalisa peluang bisnis yang ada apakah sudah sesuai dengan aturan yang ada dan apakah Perusahaan sanggup untuk menjalaninya;
- c. Memformulasikan limit otorisasi siapa saja yang berkompeten untuk mengeluarkan persetujuan penerimaan bisnis;
- d. Bekerjasama dengan Departemen Perencanaan dan Manajemen Risiko sebagai *Second Line of Defence* terkait kekinian aturan regulasi yang berlaku; dan
- e. Pengendalian kontrol pada setiap lini operasi.

Perusahaan akan melakukan perbaikan sebagai berikut jika ternyata ditemukannya *fraud* selama investigasi di lakukan:

- a. Mengevaluasi bisnis yang sedang berjalan apakah baik untuk kemajuan Perusahaan atau sebaliknya serta apakah masih ada peluang untuk terjadinya *fraud*;
- b. Mereview dan memperbarui pedoman Perusahaan yang ada jika diperlukan;
- c. Nilai materialitas atas tindakan *fraud* yang cukup besar akan dilaporkan ke pihak yang berwajib; dan
- d. Penerapan *whistleblower system*.

Manajemen Risiko

Selain itu, seiring dengan meningkatnya kegiatan usaha dan risiko yang semakin kompleks, maka perlu diimbangi dengan penerapan manajemen risiko. Konsep konsolidasi manajemen risiko Perusahaan adalah dengan entitas induk yang dibagi menjadi 3 (tiga) bagian yaitu:

- a. *1st Line of Defence* : *Marketing, Underwriting, Klaim dan Kontrol*
Bagian ini memiliki kepemilikan, tanggung jawab, dan akuntabilitas untuk menilai, mengendalikan, dan memitigasi risiko.
- b. *2nd Line of Defence* : Manajemen Risiko, Aktuaris dan Kepatuhan

Bagian ini berfungsi dimana fungsi manajemen risiko memfasilitasi dan memantau pelaksanaan praktik manajemen risiko yang efektif oleh manajemen operasional dan membantu pemilik risiko dalam melaporkan informasi terkait risiko yang memadai, sedangkan kepatuhan bertanggung jawab untuk melaksanakan prosedur yang diperlukan untuk mematuhi hukum dan persyaratan peraturan.

c. *3rd Line of Defence* : Internal Audit

Bagian fungsi audit internal akan memberikan jaminan atas efektivitas penilaian Samsung Fire Marine & Insurance Co., Ltd. dan pengelolaan risikonya, termasuk cara operasional *1st Line of Defence* dan *2nd Line of Defence*.

Dalam praktik bisnis, Perusahaan dalam penerapan Manajemen Risiko telah melakukan pengukuran kinerja keuangan melalui sebuah sistem *Early Warning* yang dilaporkan setiap bulan ke Samsung Fire & Marine Insurance Co. Ltd sebagai Induk Perusahaan. Analisis serta pengukuran keuangan dari sistem ini dapat memberikan peringatan dini terhadap kemungkinan kesulitan keuangan dan operasi Perusahaan di masa yang akan datang, sehingga akan diambil sebuah kebijakan segera untuk mengantisipasi kesulitan tersebut. Adapun hasil rasio solvabilitas Perusahaan sebagai salah satu indikator dari *Early Warning System* per 31 Desember 2021 menunjukkan persentase 409%, yaitu diatas target minimum rasio yang telah ditetapkan oleh regulator.

Dalam mendukung penerapan Manajemen Risiko tersebut, Perusahaan memiliki Komite Manajemen Risiko yang terdiri dari seluruh Direksi dan semua Kepala Departemen. Melalui rapat komite Manajemen Risiko yang diadakan setiap sebulan, Komite tersebut mampu membantu pelaksanaan tugas Direksi dalam penerapan Manajemen Risiko secara efektif yang mencakup penyusunan kebijakan, strategi, perbaikan atau penyempurnaan pelaksanaan berdasarkan hasil evaluasi implementasi Manajemen Risiko. Rapat Komite Manajemen Risiko tersebut juga

berfungsi untuk membahas masalah yang timbul dan melibatkan lintas Departemen dan mencari jalan keluar yang disepakati bersama atas masalah tersebut.

Perusahaan juga telah melakukan pelaporan Tingkat Kesehatan Perusahaan Periode Tahun 2021 ke OJK yaitu sebuah hasil penilaian kondisi Perusahaan yang dilakukan terhadap Tata Kelola Perusahaan yang Baik, profil risiko, rentabilitas, dan permodalan dengan menggunakan pendekatan berdasarkan risiko secara individual. Penilaian ini penting guna mengetahui sejauh mana penilaian peringkat terhadap peringkat faktor-faktor terkait, yang kemudian bisa dilakukan tindakan segera jika ternyata hasil penilaian faktor-faktor tersebut tidak tercapai sesuai dengan ketentuan regulasi. Hal ini mengingat terbitnya POJK No. 28 tahun 2020 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan LJKNB yang kemudian mencabut dan menyatakan jika POJK No. 10 tahun 2014 tentang Penilaian Tingkat Risiko LJKNB dan Pasal 4 ayat (1), ayat (3), dan ayat (4) POJK No. 1 tahun 2015 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi LJKNB tidak berlaku lagi.

Berdasarkan Laporan Penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan Tahun 2021, Perusahaan berada di peringkat 2. Kondisi Perusahaan yang secara umum sehat sehingga dinilai mampu menghadapi pengaruh negative yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lain tercermin dari peringkat faktor penilaian, antara lain penerapan tata kelola perusahaan yang baik, profil risiko, rentabilitas, dan permodalan yang secara umum baik. Dalam hal terdapat kelemahan maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan.

Selain itu, Perusahaan juga telah memiliki kebijakan dan strategi manajemen risiko secara tertulis dan komprehensif yang dituangkan ke dalam Pedoman Manajemen Risiko yang salah satunya memuat penetapan tingkat risiko yang akan diambil, penetapan toleransi risiko dan penentuan limit risiko terhadap 9 (Sembilan) jenis risiko sesuai dengan ketentuan regulasi. Terkait dengan penerapan manajemen risiko, Direksi Perusahaan juga telah melaporkan Laporan Implementasi Manajemen Risiko ke Dewan Komisaris secara semesteran. Dewan Komisaris dalam hal ini

mengevaluasi pertanggungjawaban Direksi atas pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko tersebut.

Dengan penerapan Manajemen Risiko yang memadai, efektif, dan terukur diharapkan bisa meningkatkan kinerja bisnis dan pelaksanaan program-program Perusahaan agar lebih maksimal dengan risiko yang bisa diminimalisir dan dikendalikan, serta bisa meningkatkan daya saing.

d. Penjelasan mengenai Pemangku Kepentingan

Pemangku Kepentingan adalah pihak-pihak yang berhubungan dan berpengaruh pada kegiatan usaha dan keberlanjutan Perusahaan secara signifikan. Adapun interaksi yang terbangun antara Perusahaan dengan Pemangku Kepentingan dapat melalui berbagai aktivitas, keperluan, dan unit bisnis terkait. Sesuai dengan POJK No. 73 tahun 2016 dalam hubungan dengan pemangku kepentingan, Perusahaan wajib melindungi kepentingan Pemegang Polis, tertanggung dan/ atau pihak yang berhak memperoleh manfaat tersebut dapat menerima haknya sesuai polis asuransi.

Perusahaan sedaya upaya melakukan pendekatan terhadap Pemangku Kepentingan melalui hubungan profesional. Hal ini guna untuk mendapatkan masukan dan/ atau saran dalam rangka meningkatkan pelayanan. Pendekatan sedemikian rupa diharapkan bisa menggali informasi dan meningkatkan pemahaman Perusahaan terhadap kebutuhan, terutama pengelolaan kinerja keberlanjutan.

Manajemen dalam hal ini melakukan pemetaan Pemangku Kepentingan melalui tingkat kedekatan dan tingkat kepentingan. Secara internal, pendekatan dibangun melalui interaksi dialog pada beragam wadah komunikasi dan rapat. Adapun secara eksternal, pendekatan dilakukan melalui aktivitas perasuransian, pertemuan bisnis, pelatihan, edukasi, dan/ atau sosialisasi/ seminar.

Adapun pola hubungan Perusahaan dengan Pemangku Kepentingan antara lain:

- a. Hubungan dengan Pemegang Saham, yaitu Samsung Fire & Marine Insurance Co., Ltd. dan PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk yang sesuai dengan peraturan yang berlaku. Sarana pelibatan Pemegang Saham bisa melalui diadakannya RUPS LB dan/ atau RUPS Tahunan, walaupun diadakan secara sirkuler.
- b. Hubungan dengan Dewan Komisaris sebagai pengawas untuk setiap pelaksanaan dari program-program yang telah direncanakan di RAKB dan Direksi sebagai penanggung jawab pelaksanaan dari program-program tersebut. Dewan Komisaris dan Direksi juga dilibatkan melalui BOC Meeting serta pengawasan dan/ atau pelaksanaan dari laporan keuangan, laporan tahunan, dan laporan keberlanjutan. Pelibatan ini penting guna mencapai kinerja keuangan serta rencana dan strategi bisnis yang baik melalui masukan-masukan dan/ atau saran yang membangun yang wadahnya disediakan melalui rapat rutin berkala dan dibantu oleh komite-komite dibawah Dewan Komisaris dan Direksi.
- c. Hubungan dengan Karyawan dimana setiap kebijakan Perusahaan terkait dengan karyawan disusun secara transparan dan mengakomodasi kepentingan pegawai dengan tetap memperhatikan kondisi Perusahaan. Perusahaan juga memperhatikan hak karyawan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Sarana pelibatan karyawan dalam hal ini bisa melalui program *sharing session* yang diadakan setiap akhir tahun dan rapat internal yang diadakan sesuai kebutuhan. Perusahaan juga menyediakan saluran untuk menampung masukan karyawan melalui wadah kegiatan bipartit. Selain itu, Perusahaan juga mengadakan pelatihan dan pengembangan kompetensi serta mengadakan evaluasi kerja berkala demi proses pengembangan kinerja dan kapabilitas.
- d. Hubungan dengan nasabah/tertanggung. Perusahaan dalam hal ini menyediakan media komunikasi 24 jam untuk merespon segala keluhan nasabah serta menanggapi dan menindak lanjuti pengaduan yang diterima. Perusahaan juga mengembangkan inovasi produk dan bekerjasama dengan bank dalam hal layanan *bancassurance* serta menjaga privasi nasabah dengan memperkuat sistem teknologi informasi. Hubungan dengan nasabah dipererat melalui *call center*, situs web yang aktif setiap saat dan/atau kunjungan langsung sesuai kebutuhan.

- e. Hubungan dengan mitra bisnis dan mitra kerjasama yang antara lain adalah Instansi Pendidikan Perguruan Tinggi, Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA), Komunitas Ibu-Ibu PKK, Panti Asuhan terkait dan lain-lain. Perusahaan dalam hal ini berinteraksi melalui pengajuan kontrak kerja sama setiap apabila diperlukan dan pertemuan dengan Divisi terkait jika diperlukan. Hal ini bisa menciptakan hubungan yang menguntungkan antara dua belah pihak melalui kontrak kerja yang adil yang telah disepakati bersama.
- f. Hubungan dengan masyarakat. Perusahaan dalam hal ini melaksanakan tanggung jawab sosialnya dengan memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku serta mengembangkan program-program yang terkait dengan tanggung jawab sosial sesuai kebutuhan seperti Program beasiswa kerja kampus dan Buka puasa bersama Panti Asuhan.
- g. Hubungan dengan regulator dan Pemerintah. Perusahaan wajib mematuhi segala ketentuan regulasi dari regulator yaitu dalam hal ini adalah OJK dan/atau kementerian terkait dengan bisnis Perasuransian dan segala sesuatu yang terkait namun tidak terbatas dengan itu. Perusahaan juga berupaya untuk senantiasa meningkatkan kinerja Perusahaan dengan penerapan budaya kepatuhan guna meningkatkan kontribusi pada pembangunan nasional. Dalam praktiknya, Perusahaan melaksanakan kepatuhan, menyusun RAKB, laporan tahunan dan laporan keberlanjutan dan berusaha untuk menerapkan Keuangan Berkelanjutan dengan maksimal.

Hubungan dengan Pemangku Kepentingan tersebut diharapkan dapat tercapai melalui interaksi timbal balik yang saling mendukung antar satu dengan yang lain.

e. Permasalahan yang Dihadapi, Perkembangan, dan Pengaruh

Penerapan dan implementasi Keuangan Berkelanjutan di PT Asuransi Samsung Tugu tidak terlepas dari sejumlah tantangan, sehingga membutuhkan banyak persiapan dan penyesuaian serta dukungan penuh dari Pemegang Kepentingan, baik internal maupun eksternal. Perusahaan dalam hal ini berkomitmen dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan dengan patuh pada POJK No. 51/POJK.03/2017 dan pembuatan RAKB.

Penerapan Keuangan Berkelanjutan pada Perusahaan sangat berpengaruh pada perubahan cara pandang pada etika bisnis dalam menjalankan kegiatan usaha. Walaupun pengimplementasian RAKB baru berjalan dua tahun yang masih tergolong awal, namun Perusahaan telah menyesuaikan prinsip-prinsip Keuangan Berkelanjutan tahap demi tahap. Sepanjang perjalanan mulai dari pembuatan perencanaan program-program di RAKB hingga pembuatan Laporan Keberlanjutan terkait dengan pelaksanaan program-program tersebut, Perusahaan menilai bahwa secara bersamaan ada peluang dan tantangan yang dihadapi dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, yakni:

- a. Peluang kerja sama dengan rekanan bank dalam hal ini kerjasama *bancassurance* dengan bank-bank yang juga telah menerapkan Keuangan Berkelanjutan seperti Bank Shinhan, Bank Keb Hana, Bank Woori dan Bank IBK Indonesia. Kerjasama yang menguntungkan ini diharapkan bisa memberi citra baik Perusahaan pada pandangan Lembaga Jasa Keuangan Bank sehingga meningkatkan kinerja berkelanjutan Perusahaan;
- b. Tantangan yang utama adalah belum adanya pandangan yang komprehensif yang sama antar Pemangku Kepentingan mengenai konsep, prinsip, aturan, mitigasi risiko dan penerapan Keuangan Berkelanjutan, sehingga perlu diadakannya edukasi atau pelatihan terkait Keuangan Berkelanjutan;
- c. Tantangan dimana Perusahaan tergolong memiliki ukuran dan kapasitas SDM yang kecil, sehingga adanya tantangan untuk mendorong implementasi kegiatan aspek sosial lainnya seperti bantuan bencana alam, bantuan pengentasan kemiskinan, pemberdayaan ekonomi masyarakat dan lain sebagainya yang dinilai sejalan dengan program sosial pemerintah;
- d. Tantangan dari aspek eksternal yang berpotensi mempengaruhi perencanaan kebijakan program keberlanjutan Perusahaan, misalnya adanya peraturan dan/atau regulasi yang dinamis, terlebih pada kondisi pandemi COVID-19 yang dimana juga mempengaruhi kondisi ekonomi global sehingga adanya perubahan pada kebutuhan masyarakat.

Perusahaan akan berusaha melaksanakan sosialisasi pelatihan Keuangan Berkelanjutan secara berkala kepada Pemangku Kepentingan terkait, khususnya dalam hal ini adalah karyawan Perusahaan dalam rangka pengembangan kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan dan pengelolaan risiko akan terus ditingkatkan secara berkala agar dapat dipahami oleh semua karyawan.

6. Kinerja Keberlanjutan

a. Target dan Strategi Kinerja Keberlanjutan

Perusahaan berkomitmen dalam membangun budaya keberlanjutan dan melakukan sosialisasi mengenai budaya keberlanjutan kepada seluruh Pemangku Kepentingan. Budaya keberlanjutan ini penting dibangun untuk mencapai kinerja keberlanjutan. Terkait dengan itu, Perusahaan merinci kinerja Perusahaan pada aspek ekonomi, sosial dan lingkungan sebagaimana berikut.

b. Keberlanjutan Kinerja Ekonomi

Sesuai Undang-undang Nomor 40 tahun 2014 tentang Perasuransian, Perusahaan melakukan kegiatan usaha Perasuransian, yaitu segala usaha menyangkut jasa pertanggung jawaban atau pengelolaan risiko, pertanggung jawaban ulang risiko, pemasaran dan distribusi produk asuransi, konsultasi dan keberantaraan asuransi, reasuransi, atau penilaian kerugian asuransi. Perusahaan dalam hal ini melakukan usaha asuransi umum yaitu usaha jasa pertanggung jawaban risiko yang memberikan penggantian kepada tertanggung atau pemegang polis karena kerugian, kerusakan, biaya yang timbul, kehilangan keuntungan, atau tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga yang mungkin diderita tertanggung atau pemegang polis karena terjadinya suatu peristiwa yang tidak pasti. Semua aktivitas bisnis yang dijalankan oleh Perusahaan sudah mendapat persetujuan OJK.

Berdasarkan Laporan Komisaris Independen 2021, terdapat 5 (lima) besar kejadian klaim yang terjadi selama periode 2021, yaitu:

No	COB	Policyholder Name	Policy No	Claim No	Currency	Reserve	% OR
1	PAR	GRAHA LAYAR PRIMA, PT	10204001710000	20210308-30001-01-001	IDR	4,000,000,000.00	99.29%
2	FR	PT. KALTIM METHANOL INDUSTRI	15194001580000	20210907-30001	IDR	12,180,979,800.00	25.00%
3	PAR	PERTAMINA, PT.	15204001210000	20210413-30001	IDR	26,042,672,569.80	6.00%
4	MS	LOTTE SHOPPING INDONESIA, PT.	30204000700000	20211115-20001	IDR	2,772,000,000.00	31.07%
5	FR	PT. KALTIM METHANOL INDUSTRI	15194001580000	20210907-30001	IDR	3,346,267,200.00	25.00%

Dewan Komisaris menilai Perusahaan mencatat kinerja yang baik pada paruh kedua tahun 2021. Pencapaian Perusahaan telah melebihi target Premi Bruto dan Laba Sebelum Pajak. Beban Underwriting lebih tinggi dari budget tahun 2021, namun Beban Operasional dapat ditekan sehingga angka realisasi lebih rendah dari budget tahun 2021. Dalam hal total asset, Perusahaan telah mencapai target tahun 2021, namun dalam hal total ekuitas, Perusahaan hanya mencapai target dengan pencapaian 95%. Modal perusahaan juga dinilai cukup kuat dengan rasio lebih dari tiga (3) kali dari modal minimal yang disyaratkan OJK untuk perusahaan asuransi umum yaitu 100 miliar rupiah. Tabel perbandingan adalah sebagaimana berikut:

Description	Des 2021 Budget (a)	Des 2021 Realisasi (b)	Des 2020 Realisasi (c)	b/a	b/c
Premi Bruto	307,749	342,984	379,800	111%	90%
Beban Underwriting	15,514	17,319	35,667	112%	49%
Hasil Underwriting	64,532	70,606	52,702	109%	134%
Pendapatan Investasi	11,184	13,346	11,854	119%	113%
Beban Operasional	55,212	47,287	47,597	86%	99%
Laba Sebelum Pajak	20,503	36,838	19,687	180%	187%
Total Aset	1,112,015	1,386,012	1,317,263	125%	105%
Total Ekuitas	356,847	339,559	310,614	95%	109%

<i>Loss Ratio</i>	33%	39%	74%	6%p	-35p
<i>Expense Ratio</i>	47%	8%	9%	-39p	-1p
<i>Combined Ratio</i>	80%	47%	84%	-33p	-37p
RBC	374%	409%	313%	13%p	74%p

Pada semester II tahun 2021, Perusahaan dapat membukukan *Expense Ratio* dan *Combined Ratio* yang lebih rendah dibandingkan target semester II tahun 2021, walaupun *Loss Ratio* sedikit lebih tinggi dari target semester II tahun 2021. Selanjutnya, jika dibandingkan dengan realisasi tahun lalu, *Loss Ratio*, *Expense Ratio*, dan *Combined Ratio* Perusahaan juga mencatat perbaikan yang signifikan, terutama dari *Loss Ratio*. Perusahaan juga membukukan RBC yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan target Desember 2021 dan realisasi Desember 2020.

Dewan Komisaris mengapresiasi kinerja Dewan Direksi dan seluruh Karyawan Asuransi Samsung Tugu yang dapat membawa Perusahaan mencapai target di semester II tahun 2021 di tengah berbagai keterbatasan akibat pandemi COVID-19.

Namun, jika dibandingkan dengan jumlah investasi di tahun 2020 yang sebesar Rp 397,877,675,438, jumlah investasi meningkat 118% di tahun 2021 sebesar Rp 469,963,744,674. Hal ini bisa saja dipengaruhi oleh salah satu faktor yaitu penerapan Investasi agar sesuai dengan prinsip keberlanjutan. Terkait dengan hal ini, Perusahaan telah melakukan investasi pada Lembaga Jasa Keuangan yang telah menerapkan Keuangan Berkelanjutan. Pada tahun 2021, Perusahaan telah menempatkan investasi berupa deposito pada 7 Lembaga Keuangan berupa Bank dengan 5 diantaranya telah menerbitkan Laporan Berkelanjutan Tahun 2019 (71% terhadap Total Investasi) sebagaimana ditampilkan pada tabel di bawah:

Tahun	Target Kegiatan Prioritas	Indikator Keberhasilan	Pencapaian Keberhasilan
2021	Perusahaan melakukan investasi pada Lembaga Jasa Keuangan yang telah menerapkan Keuangan Berkelanjutan.	Minimal 25% penempatan investasi pada Lembaga Jasa Keuangan yang telah menerapkan Keuangan Berkelanjutan terhadap total investasi kecuali investasi pada Obligasi Pemerintah.	- Perusahaan telah menempatkan investasi berupa deposito pada 7 Lembaga Keuangan berupa Bank dengan 5 diantaranya telah menerbitkan Laporan Berkelanjutan Tahun 2020 (71% terhadap Total Investasi)

Bisa disimpulkan bahwasanya Perusahaan telah berkomitmen dalam menerapkan prinsip keberlanjutan dalam melakukan penempatan investasi pada LKJB yang juga telah menerapkan prinsip keberlanjutan.

c. Keberlanjutan Kinerja Sosial

Berikut merupakan pencapaian RAKB Tahun 2021 dari aspek sosial.

Tahun	Target Kegiatan Prioritas	Indikator Keberhasilan	Pencapaian Keberhasilan
2021	Seluruh karyawan telah mengikuti program peningkatan kapasitas untuk membangun dan mengembangkan keterampilan melalui pelatihan dan edukasi dan Kepala Departemen memberikan <i>sharing</i>	- Sebanyak 100% karyawan telah mengikuti edukasi / pelatihan minimal 30 jam.	Hanya sebagian kecil karyawan yang mengikuti pelatihan, dan dilakukan melalui sistem digital <i>online (webinar)</i> . Karena situasi COVID-19, kebijakan minimal 30 jam untuk sementara ditiadakan.

	<p><i>session</i> kepada Karyawan.</p>		
		<p>Seluruh Kepala Departemen menyelenggarakan <i>sharing session</i> sekali setahun dan pegawai perusahaan mengikuti minimal 5 (lima) kali <i>sharing session</i>.</p>	<p>- <i>Sharing session</i> di tahun 2021 untuk sementara ditiadakan mengingat kondisi pandemi COVID-19.</p>
	<p>Perusahaan melakukan edukasi keuangan melalui program sosialisasi inklusi dan literasi keuangan yang diikuti oleh masyarakat umum, instansi pendidikan, komunitas, dan yang lainnya.</p>	<p><u>Literasi</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Adanya peningkatan pengetahuan terhadap sektor jasa keuangan dengan melihat kenaikan pada data grafik <i>post test</i> setelah <i>pre test</i> dilakukan sebelumnya. - Diikuti oleh minimal 25 orang. 	<ul style="list-style-type: none"> - Edukasi keuangan melalui sosialisasi literasi diadakan secara digital dalam bentuk webinar; - Nama kegiatan tersebut adalah “Ngobrol Seputar Asuransi Umum Bersama Samsung Tugu” yang diadakan pada hari Kamis tanggal 28 Oktober 2021; - Adanya peningkatan pengetahuan para peserta terhadap sektor jasa keuangan dilihat dari hasil <i>post test</i> yang dilakukan melalui

			<p>aplikasi <i>whatsapp</i>:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sosialisasi tersebut diikuti oleh sebanyak 30 Peserta dari kalangan mahasiswa STIMRA; - Kegiatan tersebut bertujuan untuk meningkatkan wawasan kalangan mahasiswa mengenai perencanaan dan pengelolaan keuangan serta produk asuransi umum.
		<p><u>Inklusi</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Adanya peningkatan polis (bisnis lokal) yang diperoleh melalui perantara broker. - Adanya partisipasi oleh minimal 10 broker. 	<ul style="list-style-type: none"> - Edukasi keuangan melalui sosialisasi inklusi di tahun 2021 telah dilaksanakan melalui <i>social media</i> dan <i>website</i> pada tanggal 1 Oktober 2021 sampai dengan 29 Oktober 2021. - Nama kegiatan tersebut adalah Kampanye Online Bulan Inklusi Keuangan Tahun 2021.

	<p>Perusahaan meningkatkan rasa kepedulian dan keterlibatan sosial ke masyarakat dengan melakukan kunjungan ke Panti Asuhan dalam rangka Berbuka Bersama anak panti asuhan.</p>	<p>Nilai rata-rata pada kertas kuisioner yang diisi oleh pegawai perusahaan yang mengikuti sosialisasi mencapai angka 3 (Tiga) yang mengacu pada acara dan rasa makanan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Kunjungan ke Panti Asuhan yang dilaksanakan pada hari Jumat, tanggal 7 Mei 2021 tidak dilakukan bersama karyawan mengingat kondisi Pandemi COVID-19 yang masih belum pulih seperti sediakala; - Aktivitas kunjungan sosial ini berupa distribusi donasi berupa makanan dan sembako kepada anak serta panti asuhan Yayasan Peduli Yatim Piatu An Nur, yang diberikan oleh perwakilan Perusahaan.
	<p>Program Belajar dan Bekerja bagi mahasiswa/i mitra kerja kampus di sektor perasuransian melalui jalur beasiswa.</p>	<p>Seluruh penerima beasiswa Program Belajar & Bekerja memperoleh nilai Indeks Prestasi (IP) minimal 3,0 (tiga koma nol) per semester.</p>	<p>Sebanyak 5 dari total 6 penerima beasiswa memperoleh nilai Indeks Prestasi Semester (IPS) di atas 3,0 (tiga koma nol). Namun, Semua penerima beasiswa tersebut memperoleh nilai Indeks Prestasi</p>

			Kumulatif (IPK) di atas 3,0 (tiga koma nol) per Desember 2021.
--	--	--	--

1. Pelatihan Karyawan & *Sharing Session*

Perusahaan mewajibkan karyawan untuk mengikuti edukasi dan/ atau pelatihan minimal 30 jam baik yang diselenggarakan oleh pihak eksternal atau pihak internal melalui kegiatan *sharing session* yang disampaikan oleh Kepala Departemen kepada para karyawan. Mengingat kondisi pandemi COVID-19, kegiatan *sharing session* yang seharusnya wajib diikuti minimal 5 (lima) kali oleh setiap karyawan terpaksa ditiadakan untuk sementara. Hal yang sama untuk edukasi dan/ atau pelatihan 30 jam yang sebelumnya menjadi kewajiban menjadi tidak diwajibkan untuk sementara waktu, mengingat terbatasnya kegiatan tatap muka. Namun, Perusahaan mendukung penuh bagi karyawan yang mengikuti sosialisasi/ pelatihan melalui sistem digital. Hal ini guna agar kondisi pandemi COVID-19 tidak menghalangi karyawan untuk terus mengembangkan kapasitas dan pengembangan potensi diri demi untuk meningkatkan kinerja dalam pekerjaan sehari-hari. Berdasarkan laporan terhadap realisasi pendidikan pelatihan tahun 2021, tercatat bahwa Perusahaan melalui karyawan terkait telah berpartisipasi mengikuti sebanyak 19 (Sembilan belas) pendidikan dan pelatihan dan/ atau sosialisasi yang diselenggarakan oleh pihak eksternal secara webinar.

Berikut adalah realisasi pendidikan dan pelatihan pada tahun 2021:

<i>Course Title</i>	<i>Training Facilitator</i>	<i>Date</i>	<i>Type of Training</i>
<i>Actuary Training - Stress Test and Impact for C-Level</i>	<i>AAUI</i>	<i>21/Jan/21</i>	<i>External Training</i>
<i>Sosialisasi Peraturan di Sektor Perasuransian</i>	<i>OJK</i>	<i>09/Feb/21</i>	<i>External Training</i>
<i>Conflict of Interest: Legal and</i>	<i>Association of Certified</i>	<i>17/Feb/21</i>	<i>External</i>

<i>Ethical Aspect</i>	<i>Fraud Examiners</i>		<i>Training</i>
<i>Salary Survey</i>	<i>AAUI – Willis Tower Watson</i>	<i>08/Apr/21</i>	<i>External Training</i>
<i>Penguatan Pengendalian Internal untuk Menciptakan Nilai</i>	<i>Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia</i>	<i>29/Apr/21</i>	<i>Internal Training</i>
<i>Asia Pacific Board Leadership Centre</i>	<i>KPMG</i>	<i>07/May/21</i>	<i>External Training</i>
<i>Keseimbangan Bisnis, Perlindungan Konsumen, dan Kepentingan Stakeholder</i>	<i>Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPPI)</i>	<i>24/June/21</i>	<i>External Training</i>
<i>Reinsurance Market Update (Trends, Outlook and Insight)</i>	<i>AAUI</i>	<i>25/June/21</i>	<i>External Training</i>
<i>Understanding Dashboard Information (Corporate Performance)</i>	<i>Samsung Tugu</i>	<i>10-24/June/21</i>	<i>Internal Training</i>
<i>PAI CPD WEBINAR 2021</i>	<i>PERSATUAN AKTUARIS INDONESIA</i>	<i>21/Jul/21</i>	<i>External Training</i>
<i>AAUI HR SHARING SESSION</i>	<i>AAUI</i>	<i>13/Oct/21</i>	<i>External Training</i>
<i>SOSIALISASI SERTIFIKASI SDM</i>	<i>KEMENAKER</i>	<i>13/Oct/21</i>	<i>External Training</i>
<i>AAUI TAX WEBINAR: PREPARATION FOR INSURANCE COMPANY AS A TAXABLE EMPLOYERS - THE IMPLICATION OF THE LAW ON HARMONIZATION OF TAX REGULATIONS</i>	<i>AAUI</i>	<i>27/Oct/21</i>	<i>External Training</i>
<i>BUSINESS INTERRUPTION WEBINAR</i>	<i>AHLI ASURANSI INDONESIA</i>	<i>6/Nov/21</i>	<i>Internal Training</i>
<i>METEOROLOGICAL BASED MARINE TRANSPORTATION SAFETY</i>	<i>AAUI</i>	<i>16/Nov/21</i>	<i>External Training</i>
<i>WEBINAR KAJIAN RISIKO KEGEMPAAN DKI JAKARTA</i>	<i>PT MAIPARK INDONESIA</i>	<i>18/Nov/21</i>	<i>External</i>

<i>TAHAP 2 - SEGMENT KARAWANG</i>			<i>Training</i>
<i>ONLINE INVESTMENT OUTLOOK 2022</i>	<i>AAUI</i>	<i>14/Dec/21</i>	<i>External Training</i>
<i>UPDATE IN EMPLOYEE INCOME TAXATION AND IMPACT ON PAYROLL</i>	<i>GNV CONSULTING</i>	<i>13/Dec/21</i>	<i>External Training</i>
<i>AAUI WEBINAR: REVIEW AND MODIFY TECHNICAL RESERVE</i>	<i>AAUI</i>	<i>14/Dec/21</i>	<i>External Training</i>

Pada tahun 2021, Perusahaan berkapasitas 48 karyawan tetap termasuk Direksi dengan berbagai level posisi. Dalam setiap perekrutan karyawan baru, Perusahaan sangat menitikberatkan pada kompetensi melalui kualifikasi dan keahlian tertentu sesuai dengan kebutuhan, budget dan rencana yang telah ditentukan. Setiap karyawan baru akan dibekali dengan pemahaman etika dalam bekerja melalui Pedoman Etika Bisnis dan Perilaku (*Code of Conduct*). Pedoman ini guna memberikan standar etika terbaik dalam aktivitas bisnis maupun perilaku karyawan Perusahaan dalam hubungan dengan Pemangku Kepentingan. Hal ini juga bermaksud agar Perusahaan mampu menghasilkan SDM yang berkualitas serta dapat melaksanakan tanggung jawabnya secara baik dan fleksibel terhadap perkembangan atau segala perubahan Perusahaan di masa depan.

Dalam membangun hubungan kerja dengan karyawan, selain menyediakan wadah pelatihan dan Pedoman Etika Bisnis, Perusahaan juga sangat menitikberatkan dan berpegang teguh terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, baik terkait ketenagakerjaan, maupun kesehatan dan keselamatan kerja. Perusahaan berkomitmen untuk meyakinkan Karyawan akan keselamatan dan keamanan demi kelangsungan pekerjaan di Perusahaan. Hal ini dibuktikan melalui pedoman *Business Continuity Plan (BCP)* Perusahaan yang merupakan suatu perencanaan yang difokuskan untuk mempertahankan kelangsungan fungsi bisnis ketika terjadi gangguan kritis yang disebabkan oleh bencana alam atau yang dibuat manusia.

yang berpotensi menyebabkan kerugian sehingga dapat meminimalisasi efek gangguan dan untuk memungkinkan bisnis terus berlangsung.

Berbagai upaya yang dilakukan Perusahaan untuk memenuhi hak-hak karyawan, juga memberikan pandangan secara adil dan transparan sehingga tidak adanya pengaduan masalah ketenagakerjaan yang signifikan. Perusahaan juga memastikan kesehatan karyawan terjaga dengan baik dengan mengikutsertakan dalam program asuransi kesehatan dan keselamatan kerja. Dalam hal ini, Perusahaan mengikutsertakan karyawan dalam program BPJS yang meliputi Jaminan Kecelakaan Kerja, Jaminan Kematian serta Jaminan Hari Tua dan Jaminan Pensiun serta program BPJS Kesehatan yang meliputi Rawat Jalan dan Rawat Inap. Selain itu, tidak ada pelaporan atas insiden diskriminasi dan/ atau kasus kecelakaan yang terjadi di Perseroan.

Perusahaan juga memberikan remunerasi yang memadai dan tunjangan bagi seluruh karyawan sesuai dengan ketentuan regulasi dalam rangka menciptakan kesejahteraan karyawan yang meliputi gaji pokok, tunjangan, tunjangan profesi, tunjangan kepemilikan kendaraan (khusus level tertentu), bonus tahunan, bantuan dana pendidikan, bantuan biaya sekolah (khusus level tertentu) dan asuransi kesehatan. Perusahaan memberikan fasilitas kepada seluruh karyawan tanpa pengecualian serta kesempatan kerja yang adil dan kesetaraan *gender* bagi seluruh karyawan.

2. Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan

Sejalan dengan program Pemerintah yang gencar melakukan berbagai upaya guna meningkatkan tingkat pemahaman masyarakat akan sektor keuangan dan akses ke sektor keuangan (dari yang sama sekali tidak punya akses hingga menjadi nasabah atau konsumen di sektor keuangan atau istilah yang lebih sering kita dengar, dari *unbankable* menjadi *bankable*).

Perusahaan dalam hal ini kemudian melaksanakan edukasi keuangan melalui program sosialisasi inklusi dan literasi keuangan yang diikuti oleh masyarakat umum, instansi pendidikan, komunitas, dan yang lainnya. Literasi Keuangan diadakan bertujuan untuk memberikan pemahaman pentingnya merencanakan keuangan masa depan dan mengelola keuangan serta produk asuransi umum khusus untuk lingkungan ibu rumah tangga dan kalangan mahasiswa. Kegiatan literasi yang diselenggarakan Perusahaan pada tanggal 28 Oktober 2021 secara digital telah diikuti 30 (tiga puluh) peserta yang terdiri dari kalangan mahasiswa STIMRA. Perusahaan mewadahi kegiatan tersebut dengan menyampaikan materi perihal materi pengelolaan Keuangan, materi industri Jasa Keuangan, materi karakteristik produk dan/ atau Layanan Jasa Keuangan dan juga materi perpajakan.

Adapun inklusi keuangan diadakan guna mempersiapkan infrastruktur agar dapat mendukung perluasan akses keuangan masyarakat dengan target pengguna 30 orang. Hasil evaluasi dari kegiatan yang diadakan selama 1 bulan di bulan Oktober 2021 tersebut menunjukkan jika terjadinya peningkatan *viewer* selama berlangsungnya kampanye online bulan inklusi keuangan 2021. Perusahaan berharap dengan diselenggarakannya sosialisasi inklusi keuangan ini diharapkan agar terjadi peningkatan akses masyarakat terhadap lembaga, produk dan/ atau layanan jasa keuangan.

Program literasi dan inklusi keuangan setidaknya akan membantu masyarakat yang belum *bankable*, terutama yang tinggal di wilayah tertinggal dan jauh dari pusat perkotaan, kantor cabang, maupun ATM untuk tetap dapat melakukan transaksi keuangan. Peran agen yang membantu transaksi keuangan tanpa kantor sesungguhnya memberi dampak positif karena memberikan kemudahan dalam melakukan transaksi perbankan.

Berikut adalah Laporan Realisasi Kegiatan Literasi Keuangan yang telah diadakan Perusahaan di tahun 2021:



FORM PELAKSANAAN EDUKASI

Nama PUJK : PT Asuransi Samsung Tugu Tanggal Kirim Tahunan : 29 Oktober 2021 15:34
 Nomor Report : LPE-2021-000070 Tanggal Kirim Semester : 29 Okt 2021 (LPE-SM2-2021-001695)

Ruang Lingkup Pelaksanaan Kegiatan : Edukasi Keuangan

Nama Kegiatan : Ngobrol Seputar Asuransi Umum Bersama Samsung Tugu

Tujuan Kegiatan : Meningkatkan wawasan ibu rumah tangga mengenai perencanaan dan pengelolaan keuangan serta produk asuransi umum

Bentuk Pelaksanaan : Sosialisasi

Kategori Bentuk Pelaksanaan : Lanjutan

Metode Pengukuran : (1) Jajak pendapat bagi segmen tertentu mengenai manfaat, (2) Jajak pendapat bagi segmen tertentu mengenai kemudahan materi dipahami

Metode Pelaksanaan : (1) Langsung : Tatap muka, (2) Langsung : Tatap muka

Sarana Pengukuran : (1). Tertulis, (2). Tertulis

Kategori Metode Pelaksanaan dan Metode serta Sarana Pengukuran : Baru

Materi Pengelolaan Keuangan : Identifikasi kesehatan keuangan pribadi/perusahaan; Tujuan pengelolaan keuangan; Tahapan dalam pengelolaan keuangan; Pencatatan aset/harta yang dimiliki; Pencatatan pemasukan dan pengeluaran (budgeting), termasuk perpajakan, Identifikasi pendapatan dan pengeluaran rutin/non rutin bulanan/tahunan, Perencanaan program untuk tujuan keuangan di masa depan

Materi Jenis Industri Jasa Keuangan : Perasuransian

Materi Karakteristik Produk dan/atau Layanan Jasa Keuangan : Manfaat; Biaya; Risiko; Hak konsumen; Kewajiban konsumen; Cara mengakses atau memperoleh; Informasi mekanisme transaksi; Mekanisme penanganan pengaduan dan penyelesaian sengketa

Materi Perpajakan : Perpajakan terkait produk dan/atau layanan jasa keuangan

10 Januari 2022 09:22:56



FORM PELAKSANAAN EDUKASI

Nama PUJK : PT Asuransi Samsung Tugu Tanggal Kirim Tahunan : 29 Oktober 2021 15:34
 Nomor Report : LPE-2021-000070 Tanggal Kirim Semester : 29 Okt 2021 (LPE-SM2-2021-001695)

Kategori Materi : Lanjutan

Sasaran : Perempuan

Kategori Sasaran : Lanjutan (untuk peserta perorangan/kelompok masyarakat yang sama; tidak berlaku untuk Sasaran Masyarakat Umum)

Jumlah Peserta : 30

Jadwal Pelaksanaan Mulai : 28 Oktober 2021

Jadwal Pelaksanaan Selesai : 28 Oktober 2021

Wilayah Pelaksanaan : DKI Jakarta

Kabupaten/Kota : Jakarta Selatan

Kategori Wilayah Pelaksanaan : Lanjutan

Frekuensi Pelaksanaan : 1

Sumber Biaya : Anggaran edukasi keuangan

Jumlah Biaya (dalam rupiah) : 15.000.000

Parameter Pemantauan : (1). Kesesuaian bentuk keglatan, (2). Kesesuaian materi, (3). Kesesuaian sasaran peserta

Bentuk Pemantauan : (1). Kunjungan Langsung, (2). Kunjungan Langsung, (3). Kunjungan Langsung

Pilihan Parameter Evaluasi : (1). Pengetahuan



FORM PELAKSANAAN EDUKASI

Nama PUJK : PT Asuransi Samsung Tugu Tanggal Kirim Tahunan : 29 Oktober 2021 15:34
 Nomor Report : LPE-2021-000070 Tanggal Kirim : 29 Okt 2021 (LPE-SM2-2021-001695)
 Semester

Bentuk Evaluasi	: Memperhatikan data administratif seperti laporan kegiatan, dokumentasi pelaksanaan, dan/atau hasil wawancara peserta dan/atau staf pelaksana kegiatan; Menganalisis informasi mengenai kesesuaian antara kegiatan dalam rangka meningkatkan Literasi Keuangan dengan sasaran yang telah ditentukan
Acuan Metode Pengukuran	: (1). Jajak pendapat bagi segmen tertentu mengenai manfaat, (2). Jajak pendapat bagi segmen tertentu mengenai kemudahan materi dipahami
Hasil Pengukuran	: (1). ...% hasil dari jajak pendapat, (2). ...% hasil dari jajak pendapat
Nilai Hasil Pengukuran	: (1). 52, (2). 71
Acuan Parameter Pemantauan	: (1). Kesesuaian bentuk kegiatan, (2). Kesesuaian materi, (3). Kesesuaian sasaran peserta
Acuan Bentuk Pemantauan	: (1). Kunjungan Langsung, (2). Kunjungan Langsung, (3). Kunjungan Langsung
Nilai Hasil Pemantauan	: (1). Tidak sesuai rencana, ... (deskripsi) - Terkendala pandemi sehingga berubah menjadi webinar, (2). Sesuai rencana, ... (deskripsi) - Lebih menekankan financial planning, (3). Tidak sesuai rencana, ... (deskripsi) - Dari Ibu rumah tangga berubah menjadi mahasiswa
Acuan Parameter Evaluasi	: (1). Pengetahuan
Nilai Hasil Evaluasi	: (1). Meningkatkan, ... (deskripsi) - Dilakukan pre test dan post test dengan hasil meningkat sebesar 35%
Peran Masing-Masing Pihak	: (1). Bekerja sama dengan pihak lain
Nama Pihak	: (1). Organisasi PKK
Deskripsi dari peran pihak	: (1). Sebagai peserta
Informasi Lainnya	: -

Berikut adalah Laporan Realisasi Kegiatan Inklusi Keuangan yang telah diadakan Perusahaan di tahun 2021:



FORM PELAKSANAAN INKLUSI

Nama PUJK : PT Asuransi Samsung Tugu Tanggal Kirim Tahunan : 29 Oktober 2021 16:07
 Nomor Report : LPI-2021-000069 Tanggal Kirim Semester : 29 Okt 2021 (LPI-SM2-2021-001546)

Ruang Lingkup Pelaksanaan Kegiatan : Perluasan Akses

Nama Kegiatan : Kampanye Online Bulan Inklusi Keuangan Tahun 2021

Bentuk Pelaksanaan : Pengembangan saluran distribusi dan/atau layanan jasa keuangan. ... (sebutkan) - Website

Kategori Bentuk Pelaksanaan : Lanjutan

Sasaran Kegiatan : Lainnya. ... (sebutkan) - Corporate Client

Kategori Sasaran Kegiatan : Lanjutan

Target Pengguna : 30

Jadwal Pelaksanaan Mulai : 2021-10-01 00:00:00

Jadwal Pelaksanaan Selesai : 2021-10-29 00:00:00

Wilayah : Nasional

Kabupaten/Kota : N/A

Kategori Wilayah : Lanjutan

Kategori Parameter : (1). Peningkatan akses terhadap lembaga, produk dan/atau layanan jasa keuangan

Sub Kategori Parameter : (1). Penambahan infrastruktur yang dapat mendukung perluasan akses keuangan masyarakat

Bentuk Pemantauan Dan/Atau Evaluasi Pelaksanaan : Melalui laporan secara Bulanan

Evaluasi : Memperhatikan data dan laporan dari periode-periode sebelumnya

10 Januari 2022 09:25:30



FORM PELAKSANAAN INKLUSI

Nama PUJK : PT Asuransi Samsung Tugu Tanggal Kirim Tahunan : 29 Oktober 2021 16:07
 Nomor Report : LPI-2021-000069 Tanggal Kirim Semester : 29 Okt 2021 (LPI-SM2-2021-001546)

Acuan Kategori Parameter	: (1) Peningkatan akses terhadap lembaga, produk dan/atau layanan jasa keuangan
Acuan Kategori Sub Parameter	: (1) Penambahan infrastruktur yang dapat mendukung perluasan akses keuangan masyarakat
Sebelum	: (1) Belum memiliki akun social media
Sesudah	: (1) Membuat akun di social media untuk memperluas akses
Hasil Evaluasi	: Selain website, akun social media dibuat untuk memperluas akses
Peran Masing-Masing Pihak	: -
Nama Pihak	: -
Deskripsi dari peran pihak	: -

3. Corporate Social Responsibility (CSR)

Perusahaan menerapkan program CSR melalui kunjungan ke Panti Asuhan dalam rangka Berbuka Bersama anak panti asuhan. Pada tanggal 7 Mei 2021, Perusahaan melakukan kunjungan ke panti asuhan Yayasan Peduli Yatim Piatu An Nur yang berlokasi di Jakarta Selatan yang hanya dihadiri oleh perwakilan Perusahaan, mengingat kondisi pandemi COVID-19 yang tidak memungkinkan untuk diadakannya kegiatan dengan kapasitas karyawan yang banyak. Perusahaan melalui program tersebut mendonasikan bantuan berupa sembako kepada Panti Asuhan.

Selain bertujuan untuk patuh terhadap Pasal 74 Undang-undang 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang mengatur mengenai Tanggung jawab Sosial dan

Lingkungan, program ini bertujuan untuk meningkatkan keterlibatan karyawan dalam lingkungan sosial dan membuat karyawan merasa peduli dan bangga dengan tanggung jawab sosial kepada masyarakat, lingkungan sekitar dimana mereka turut terlibat di dalamnya, dan berbagi kebahagiaan serta berinteraksi dengan anak yatim.

Program ini juga diharapkan bisa meningkatkan citra masyarakat terhadap Perusahaan pada khususnya dan Lembaga Jasa Keuangan pada umumnya. Perusahaan yang menunjukkan komitmen untuk berbagai tujuan dianggap lebih filantropis daripada Perusahaan yang upaya tanggung jawab sosial perusahaannya tidak ada. Korporasi dapat meningkatkan citra publiknya dengan mendukung lembaga nonprofit melalui donasi moneter, kesukarelaan, donasi produk dan layanan dalam bentuk barang, dan kemitraan yang kuat. Dengan mempublikasikan upaya Perusahaan dan memberi tahu masyarakat umum tentang filantropi Perusahaan, Perusahaan secara tidak langsung meningkatkan peluang untuk menjadi menguntungkan di mata konsumen.

Berikut adalah beberapa dokumentasi dari program CSR tersebut.





4. Program Belajar dan Bekerja

Perusahaan pada tahun 2021 telah menyediakan wadah belajar dan bekerja bagi mahasiswa/i mitra kerja kampus di sektor perasuransian melalui jalur beasiswa. Adapun mitra kerja kampus Perusahaan dalam hal ini adalah Sekolah Tinggi

Manajemen dan Risiko Asuransi (STIMRA). Untuk program ini, Perusahaan baru bekerjasama dengan STIMRA dan STMA Trisakti. Program beasiswa pendidikan ini diberikan kepada mahasiswa/i kurang mampu yang telah diseleksi dan dipilih oleh Perusahaan dan penerima beasiswa berkesempatan untuk belajar dan bekerja sesuai ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan. Mahasiswa/i terpilih akan mendapatkan fasilitas uang saku, pembayaran biaya pendidikan, pembelian buku wajib selama jenjang perkuliahan

Program ini adalah perusahaan sebagai entitas bisnis juga diharapkan bisa menunjukkan kinerja finansial yang sejalan dengan kinerja *ESG (Environmental, Social and Governance)*. Terkait hal ini, perusahaan berusaha untuk meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) beserta standar pekerja yang berkelanjutan. Diharapkan melalui program Belajar dan Bekerja ini mampu meningkatkan daya saing penerima beasiswa yang sewaktu-waktu dapat diangkat menjadi karyawan Perusahaan apabila memenuhi kriteria sehingga Pengembangan SDM dengan peningkatan kualitas dan kuantitas di bidang industri perasuransian sebagai salah satu isu keberlanjutan dapat dicapai.

Sebanyak 5 dari total 6 penerima beasiswa memperoleh nilai Indeks Prestasi Semester (IPS) di atas 3,0 (tiga koma nol). Namun, Semua penerima beasiswa tersebut memperoleh nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) di atas 3,0 (tiga koma nol) per Desember 2021.

d. Keberlanjutan Kinerja Lingkungan

Pada tahun 2021, dalam rangka mengurangi pengeluaran Perusahaan sekaligus bisa memanfaatkan penggunaan energi dalam jangka waktu yang lebih lama, Perusahaan mampu merealisasikan penghematan biaya penggunaan listrik, air, dan bahan bakar minyak sebanyak 84% dari anggaran bulan Januari sampai dengan Desember 2021. Berikut rincian pengeluaran *actual* dibandingkan anggaran tahun 2021.

<i>Expenses</i>	<i>Desember 2021 (in Rupiah)</i>		
	<i>Actual</i>	<i>Budget</i>	<i>Actual/ Budget</i>
<i>Energy & Water</i>	<i>755,508,786</i>	<i>769,200,000</i>	<i>98%</i>
<i>Gasoline/Toll/Parking Expenses</i>	<i>271,250,351</i>	<i>455,400,000</i>	<i>60%</i>
<i>Total</i>	<i>1,026,759,137</i>	<i>1,224,600,000</i>	<i>84%</i>

Secara garis besar, sebagaimana yang diketahui, Efisiensi dan konservasi energi merupakan salah satu standar penilaian *GREENSHIP* untuk ruang interior. Konservasi energi adalah perilaku yang dapat dilakukan untuk mencapai penghematan energi seperti mematikan lampu dan peralatan elektrik saat tidak digunakan, mengatur *Air Conditioning* (AC) pada temperatur yang nyaman dan tidak terlalu dingin. Adapun efisiensi energi merupakan pendekatan yang dilakukan melalui pemanfaatan atau pemakaian teknologi yang membutuhkan energi lebih rendah dalam melakukan fungsi yang sama seperti penggunaan lampu dan peralatan listrik yang hemat energi. Program ini diharapkan bisa menunjukkan kinerja finansial yang sejalan dengan kinerja *ESG (Environmental, Social and Governance)*.

Terkait hal ini, perusahaan berusaha untuk terus meminimalisir intensitas penggunaan energi dalam bentuk penggunaan listrik, air dan juga bahan bakar minyak dalam menjalankan aktivitas Perusahaan, mengingat krisis energi telah menjadi isu yang semakin penting seiring dengan kemajuan zaman.

e. Tanggung jawab pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Sejak langkah awal Perusahaan dalam melaksanakan prinsip Keuangan Berkelanjutan di tahun 2020 dan berlanjut ke tahun 2021, Perusahaan telah melakukan pelatihan pengembangan produk. Melalui Komite Pengembangan Produk, Perusahaan telah melakukan pelatihan terkait dengan pelaporan produk

asuransi bagi Perusahaan Asuransi bagi semua anggota Komite Pengembangan Produk, walaupun belum menyentuh pembahasan terkait prinsip berkelanjutan. Namun, Perusahaan akan memaksimalkan penerapan berkelanjutan selanjutnya dengan melakukan pelatihan pengembangan produk dan/jasa dengan prinsip Keuangan Berkelanjutan. Pelatihan selanjutnya juga akan melibatkan tidak hanya Komite Pengembangan Produk, namun juga pimpinan kantor, seluruh karyawan, nasabah serta mitra usaha agar bersama-sama mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

7. Verifikasi tertulis dari Pihak Independen

Pihak Perusahaan tidak memiliki verifikasi tertulis dari Pihak Independen terkait.

8. Lembar Umpan Balik untuk Pembaca

Untuk saat ini, Pihak Perusahaan tidak menyediakan Lembar Umpan Balik bagi para pembaca. Namun, Pembaca dapat menyampaikan kritik, masukan dan/atau saran terkait Laporan Keberlanjutan melalui website Perusahaan pada alamat <https://www.samsungtugu.com/contact-us>.

9. Respons Perusahaan kepada Umpan Balik Terhadap Laporan Dari Tahun Sebelumnya

Perusahaan tidak memiliki respon kepada Umpan Balik terhadap laporan tahun sebelumnya.